



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



By:

SALSABILA ZAHRA
SIN. 12010427250

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1445 H/2024 M

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

THE EFFECT OF TALKING STICK TECHNIQUE ON STUDENTS' SPEAKING ABILITY AT SMPN 9 PEKANBARU



By:

SALSABILA ZAHRA
SIN. 12010427250

Thesis

Submitted as partial fulfillment of the Requirements
For Bachelor's Degree of English Education
(S.Pd)

DEPARTMENT OF ENGLISH EDUCATION

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1445 H/2024 M



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

STATEMENT OF AUTHENTICITY

I hereby,
 Name : Salsabila Zahra
 Student Number : 12010427250
 Phone Number : 083809355400
 E-mail : salsabilazaahraa@gmail.com
 Department : English Education
 Faculty : Education And Teacher Training
 University : State Islamic University Of Sultan Syarif Kasim Riau

Certify that this skripsi entitled **“The Effect of Talking Stick Technique on Students’ Speaking Ability at SMPN 9 Pekanbaru”** is certainly my own work and it does not consist of other people work, I’m entirely responsible for the content of this skripsi. Other opinion finding include in this skripsi are quoted in accordance with ethical standards.

Pekanbaru, December 17th, 2024



Salsabila Zahra
SIN. 12010427250

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SUPERVISOR APPROVAL

This thesis entitled "The Effect of Talking Stick Technique on Students' Speaking Ability at SMPN 9 Pekanbaru" by Salsabila Zahra, SIN. 12010427250. It has been accepted and approved to be examined in the meeting of the final examination committee of undergraduate degree of Faculty of Education and Teacher Training of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, Jumadil Awal 7th, 1446 H
November 7th, 2024M

Approved by,

The Head of
English Education Department


Dr. Faurina Anastasia, S.S., M.Hum.
NIP. 198106112008012017

Supervisor


Nurdiana, M.Pd
NIP. 198108222014112003

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi undang-undang UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

EXAMINER APPROVAL

The thesis "*The Effect of Talking Stick Technique on Students' Speaking Ability at SMPN 9 Pekanbaru*" by Salsabila Zahra, SIN. 12010427250. It has been examined and approved by the final examination committee of Undergraduate Degree at Faculty of Education and Teacher Training of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau on Jumadil Awal 18th, 1445 H/November 18th, 2024 M. It is submitted as one of requirements for Bachelor Degree (S.Pd) at Department of English Education.

Pekanbaru, Jumadil Awal 18th, 1445 H
November 18th, 2024 M

Examination Committee

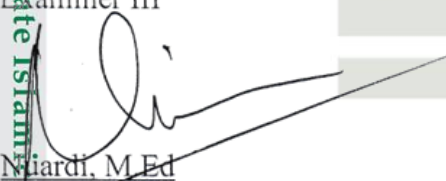
Examiner I


Dr. Bukhori, M.Pd
NIP. 197905122007101001

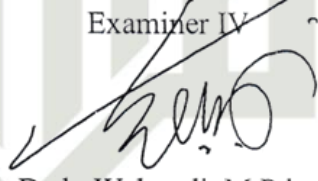
Examiner II


Kurnia Budiyanti, M.Pd
NIK. 130117076

Examiner III


Niardi, M.Ed
NIP. 198303072009011012

Examiner IV


Dedy Wahyudi, M.Pd
NIP. 198012102023211011

Dean
Faculty of Education and Teacher Training




Dr. H. Kadar, M. Ag
NIP. 196505211994021001

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ACKNOWLEDGEMENT

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

In the name of Allah, the most Gracious and Merciful, praise belongs to Allah Almighty. By his guidance and blessing, the researcher has accomplished the final research paper entitled "The Effect of Talking Stick Technique on Students' Speaking Ability at SMPN 9 Pekanbaru". It is a scientific writing to fulfill one of the academic requirements to finish the bachelor degree (S. Pd) at Department of English Education Faculty of Education and Teacher Training State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau. Then, shalawat and salam always be presented to the last messenger of Allah, Prophet Muhammad SAW who has inspired and lightened many people up all around the world.

Appreciation and sincere thanks present to my beloved parents, Mr. Rusman and Mrs. Yusnani Batubara who has given support also motivation, all love, and affection as well as moral and material attention. May Allah SWT always bestow grace, health, and blessings in the world and in the hereafter for the kindness that has given to the researcher. Thank you so much my beloved Dad and Mom.

The researcher would like to show her gratitude to all beloved people that have encouraged, motivated, and even helped the researcher in finishing the paper.

They are:

1. Prof. Dr. Hairunas, M. Ag., the Rector of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau. Prof. Dr. Hj. Helmiati, M. Ag., as Vice Rector I, Prof. Dr. H. Mas'ud Zein, M. Pd., as Vice Rector II, Prof. Edi Erwan, S. Pt., M. Sc., Ph. D, as Vice Rector III, and all staff. Thanks for the kindness and the encouragement.
2. Dr. H. Kadar. M. Ag., the Dean of Faculty of Education and Teacher Training, State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau. Dr. H. Zarkasih, M. Ag. as the Vice Dean I, Prof. Dr. Zubaidah Amir, MZ, M. Pd., the Vice Dean II, Prof. Dr. Amirah Diniaty, M. Pd.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kons, as the Vice Dean III, and all the staff thanks for the kindness and the encouragement.

3. Dr. Faurina Anastasia, S.S, M. Hum., the Head of the Department of English Education, has given me corrections, suggestions, support, advice, and guidance in completing the thesis.
4. Dr. Nur Aisyah Zulkifli, M. Pd., the Secretary of Department of English Education, for her guidance to the students
5. Muhammad Taufik Ihsan, S.Pd., S.Kom., M.Pd., the Academic Supervisor for his guidance to the students.
6. Nurdiana, M.Pd as my beloved supervisor who has given me correction, suggestion, support, advice, and guidance in accomplishing this thesis.
7. All lecturers of the English Education Department of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau, who have given knowledge and information of this project paper and thanks for their contributions and support during the courses.
8. The headmaster of SMPN 9 Pekanbaru, Mrs. Emrina, S.Pd who has welcomed and permitted the researcher to do the research at the school.
9. The English teacher of SMPN 9 Pekanbaru, Mrs. Neneng Arisandi, S.Pd who has given guidance and advice to the researcher in conducting the research.
10. The researcher's sisters, Nadhira Safani Fuada, S.Ak and Talitha Khairiyah, and all of the researcher's family who always give prayers and support to finish this study.
11. The researcher's friends from high school, Rani Febriyanti, S.Ak., Laura Yusra Spaincer, S.K.M., and Anjerman who were willing to listen to the researcher's complaints, always provided encouragement and support.
12. The researcher's college friends, Marnita, S.Pd, Nisa Surgi Lestari, S.Pd, Muthia Sandra Riphasa, S.Pd, Audia Azzahra Asmara, S.Pd,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nur Alfina Fitri, S.Pd, and Natasya Humaira, S.Pd, who have colored the researcher's college period and encouraged the researcher to complete this study.

13. All students of class 85 and class 88 who have participated and helped the researcher in the data collection process.
14. For all people who can not be mentioned one by one and who have given the researcher great support in finishing this thesis.
15. Last but not least, big thanks to myself for being able to work hard and fight so far. Completing this research as well as thoroughly as possible. This is a commendable achievement.

Finally, the researcher realized that this thesis is still far from perfect. Therefore, constructive comments, critiques, suggestions, and recommendations are greatly appreciated. May Allah bless you all. Aammiin ya rabbar'alam.

Pekanbaru, September 10th, 2024
The Researcher

Salsabila Zahra
SIN.12010427250

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Salsabila Zahra, (2024) : The Effect of Talking Stick Technique on Students' Speaking Ability at SMPN 9 Pekanbaru

This study aimed to determine the effect of using the Talking Stick technique on the speaking ability of the eighth-grade students at SMPN 9 Pekanbaru. The researcher used a quantitative method with a quasi-experimental research design in this study. The population of this study was the eighth-grade students of SMPN 9 Pekanbaru in the 2024/2025 academic year. The population was 348 students. The researcher used convenience sampling to obtain samples. The sample in this study was 77 students from two classes: 37 students in the experimental class (VIII.5) and 40 students in the control class (VIII.8). In collecting the data, the researcher used an oral test as a pre-test and post-test to determine students' speaking ability. The data analysis technique was the T-test using the SPSS 23 version. The researcher found that sig. (2-tailed) was 0.000. It can be stated that $0.000 < 0.05$. The alternative hypothesis (H_a) is accepted, and the null hypothesis (H_0) is rejected. Therefore, it can be concluded that there is a significant effect in the influence of using the Talking Stick technique on students' speaking ability at SMPN 9 Pekanbaru.



ABSTRAK

Salsabila Zahra, (2024) : Pengaruh Teknik Talking Stick Terhadap Kemampuan Berbicara Siswa SMPN 9 Pekanbaru

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan teknik Talking Stick terhadap kemampuan berbicara siswa kelas VIII SMPN 9 Pekanbaru. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode kuantitatif dengan desain penelitian quasi eksperimen. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMPN 9 Pekanbaru tahun ajaran 2024/2025. Jumlah populasi sebanyak 348 siswa. Untuk memperoleh sampel, peneliti menggunakan convenience sampling. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 77 siswa dari dua kelas, yaitu kelas eksperimen (VIII.5) sebanyak 37 siswa dan kelas kontrol (VIII.8) sebanyak 40 siswa. Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan tes lisan sebagai pre-test dan post-test untuk mengetahui kemampuan berbicara siswa. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji-T dengan menggunakan SPSS versi 23. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sig. (2-tailed) adalah 0,000. Dapat dinyatakan bahwa $0,000 < 0,05$. Hipotesis alternatif (H_a) diterima, dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan dalam pengaruh penggunaan teknik Talking Stick terhadap kemampuan berbicara siswa di SMPN 9 Pekanbaru.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

سلسبيل زهراء، (٢٠٢٤): تأثير تقنية العصا المتحدثة على قدرة التلاميذ على التحدث في المدرسة المتوسطة الحكومية ٩ بكنبارو

هذا البحث يهدف إلى معرفة تأثير تقنية العصا المتحدثة على قدرة التلاميذ على التحدث في المدرسة المتوسطة الحكومية ٩ بكنبارو. استخدمت الباحثة أسلوباً كمياً بتصميم بحث شبه تجريبي في هذا البحث. ومجتمع البحث تلاميذ الصف الثامن في المدرسة المتوسطة الحكومية ٩ بكنبارو في العام الدراسي 2025/2024. بلغ عدد مجتمع البحث 348 تلميذاً. واستخدمت الباحثة تقنية العينة القصدية للحصول على العينات. والعينات في هذا البحث 77 تلميذاً من صفين: 37 تلميذاً في الصف التجريبي (الصف الثامن ٥) و 40 تلميذاً في الصف الضبطي (الصف الثامن ٨). في جمع البيانات، استخدمت الباحثة اختباراً شفها كاختبار قبلي وبعدي لمعرفة قدرة التلاميذ على التحدث. وتقنية تحليل البيانات هي اختبار تائي باستخدام إصدار ٢٣ لبرنامج الحزمة الإحصائية للعلوم الاجتماعية. وجدت الباحثة أن سيج. (ثنائي الذيل) كان 0.000. يمكن القول أن $0.05 > 0.000$. فيتم قبول الفرضية البديلة ورفض الفرضية المبدئية. لذلك، يمكن أن نستنتج أن هناك تأثيراً كبيراً في استخدام تقنية العصا المتحدثة على قدرة التلاميذ على التحدث في المدرسة المتوسطة الحكومية ٩ بكنبارو.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LIST OF CONTENTS

STATEMENT OF AUTHENTICITY

SUPERVISOR APPROVAL.....	i
EXAMINER APPROVAL.....	ii
ACKNOWLEDGEMENT.....	iii
ABSTRACT.....	vi
ABSTRAK.....	vii
فهرس.....	viii
LIST OF CONTENT.....	ix
LIST OF TABLES.....	xii
LIST OF APPENDICES.....	xiii

CHAPTER I INTRODUCTION

A. Background of the Problem.....	1
B. Problem of the Research.....	5
1. Identification of the Problem.....	5
2. Limitation of the Problem.....	5
3. Formulation of the Problem.....	6
C. Objective and Significance of the Research.....	6
1. Objective of the Research.....	6
2. Significance of the Research.....	7
D. Definition of the Term.....	8

CHAPTER II LITERATURE REVIEW

A. Theoretical Framework.....	10
1. Speaking.....	10



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Talking Stick.....	21
B. Relevant Research.....	27
C. Operational Concept.....	30
1. The Procedures of Talking Stick Technique (Variable X)	31
2. Indicator of Students' Speaking Ability (Variable Y)	31
D. Assumption and Hypothesis.....	32
1. Assumption.....	32
2. Hypothesis.....	32

CHAPTER III RESEARCH METHOD

A. Research Design.....	33
B. Time and Location.....	34
C. Subject and Object.....	34
1. Subject.....	34
2. Object.....	34
D. Population and Sample.....	34
1. Population.....	34
2. Sample.....	35
E. Technique of Collecting Data.....	36
F. Technique of Data Analysis.....	43

CHAPTER IV RESULTS AND DISCUSSION

A. Results.....	45
B. Discussion.....	56

CHAPTER V CONCLUSION AND SUGGESTION

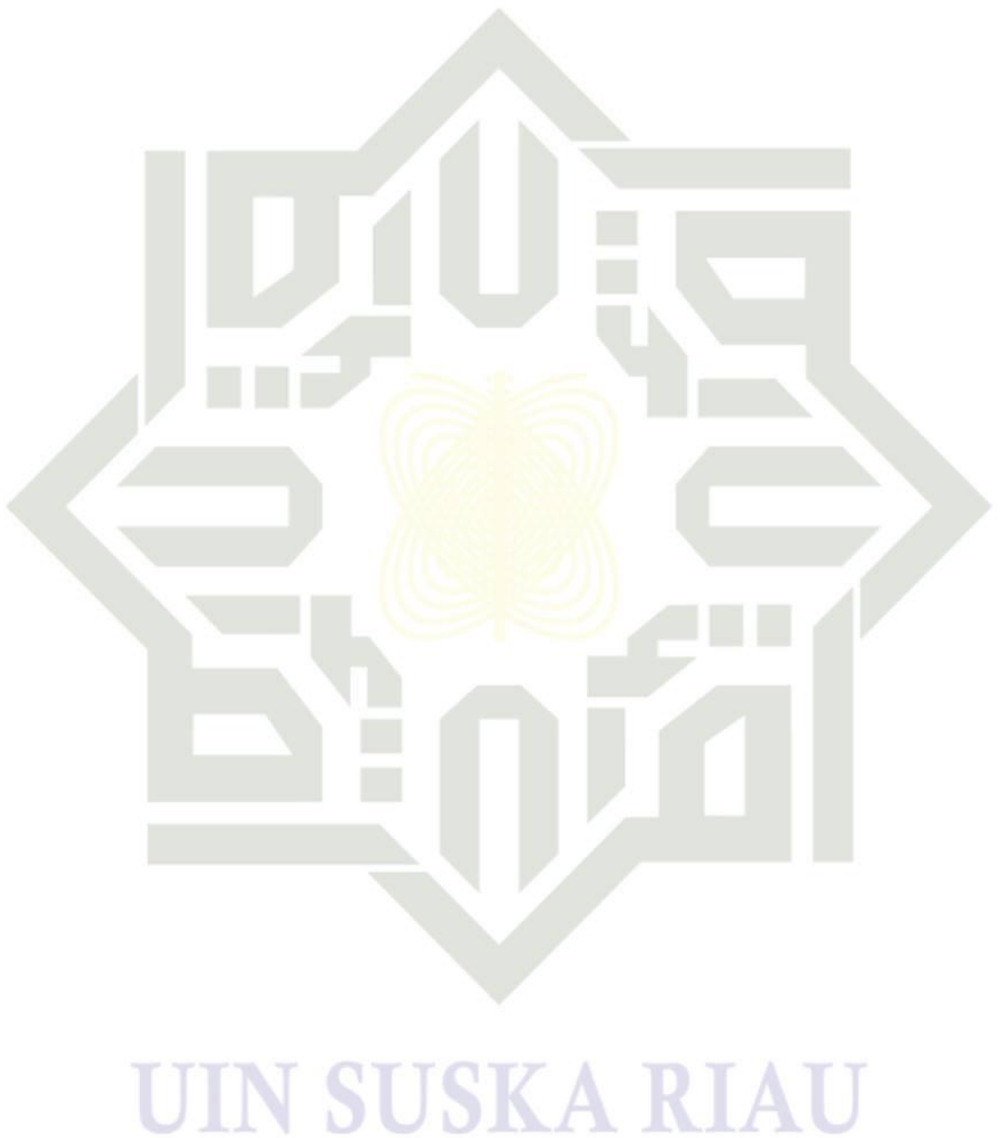
A. Conclusion.....	59
--------------------	----

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Suggestion.....	60
--------------------	----

**REFERENCES
APPENDICES
CURRICULUM VITAE**





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LIST OF TABLES

Table III.1	Population of the Research.....	35
Table III.2	Sample of the Research.....	36
Table III.3	Rubric of Assessing Speaking.....	39
Table III.4	The Classification of Students' Score.....	40
Table III.5	The Normality Test from Post-Test Results Both of Experimental and Control Class.....	42
Table III.6	Test of Homogeneity from the Post-Test Results Both Experimental and Control Class.....	43
Table IV.1	The Post-Test Score Classification of Experimental Class.....	45
Table IV.2	The Pre-Test and Post-Test Score of Two Raters in Experimental Class.....	46
Table IV.3	The Post-Test Table Frequency of Experimental Class.....	47
Table IV.4	The Statistic of Post-Test in Experimental Class.....	48
Table IV.5	The Post-Test Score Classification of Control Class.....	49
Table IV.6	The Pre-Test and Post-Test Score of Two Raters in Control Class.....	50
Table IV.7	The Post-Test Table Frequency of Control Class.....	51
Table IV.8	The Statistic of Post-Test from Control Class.....	52
Table IV.9	The Result of the Independent Sample Test.....	53
Table IV.10	The Differences Score of Students Speaking Ability Taught Using the Talking Stick and Without Using the Talking Stick Technique at SMPN 9 Pekanbaru.....	54
Table IV.11	The Criteria of Effect Size.....	55



LIST OF APPENDICES

- Appendix 1** Module and CP & ATP
- Appendix 2** Instrument
- Appendix 3** The Score of Pre-Test and Post-Test from Rater 1 and Rater 2
- Appendix 4** Recommendation Letters
- Appendix 5** Documentation



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

CHAPTER I

INTRODUCTION

A. Background of the Problem

Speaking is an important skill. As an important skill, speaking is essential to master among other skills. Speaking abilities appear more frequently than other skills, but that does not imply that the other skills are unimportant. According to Brown and Yule (1998, p. 14), speaking is the oral ability to communicate requirements, provide information, and provide services. Most people might spend their everyday lives communicating with others. Therefore, speaking involves at least two persons, the sender and receiver, who communicate and exchange information, ideas, opinions, views, or feelings.

According to Leong and Ahmadi (2017, p. 34), speaking not only just saying words through the mouth but it means conveying a message through the words. Through communication, people can exchange experiences, express thoughts and feelings, transmit information and ideas, and establish social ties. Speaking ability is a crucial skill to have when learning a second or foreign language, and a learner's ability to speak the language is a key indicator of how well they have acquired it.

English teachers need to be creative while creating a variety of classroom communication activities to teach speaking. According to Sawyer (2004), creativity is a crucial component of the teaching process because it enables teachers to deliver engaging lessons and facilitate

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

students' understanding of the subject matter. Speaking English is not easy for students who are studying it as a foreign language. Even though speaking is essential for expressing ideas, there are instances when speaking or producing certain words is difficult. Students must be trained to use oral communication in English in order to become masters of speaking. The success of speaking abilities depends on how frequently the language is used. It is difficult for students to acquire speaking abilities if they do not use what they have learned in real life. Speaking ability can be accomplished by oral practice.

State Junior High School 9 Pekanbaru is one of the schools that applies the Merdeka curriculum as its guidance in the teaching and learning process, especially in grade VIII. Wiguna & Tristaningrat (2022) state that the Merdeka curriculum strongly emphasizes essential materials, character development, and competence in students' interests and talents. This significant implication promotes the acceleration of the teaching and learning process's innovative learning patterns. Yamin & Syahrir (2020) state that the Merdeka curriculum objectives realize the idea of innovative and creative critical thinking, followed by the capacity for cooperation and communication.

The scope of English language learning in the eighth-grade students at SMPN 9 Pekanbaru is based on learning outcomes (CP) and learning objective reference (ATP), which is a series of learning objectives arranged systematically and logically in the learning stages. By the end of

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

phase D, students use English to interact and exchange ideas, experiences, interests, opinions, and views with teachers, peers, and others in an increasing variety of familiar formal and informal contexts. With some repetition and rewording, they comprehend the main ideas and relevant details of discussions or presentations on various general interest topics. They engage in conversation, such as giving opinions, comparing, and stating preferences. They explain and clarify their answer using basic sentence structure and verb tenses. For class VIII, learning objective achievement criteria (KTTP) 81.

Based on observations conducted by the researcher at SMPN 9 Pekanbaru, the researcher found that the students' speaking ability level was low. There are several problems faced by students when they speak, namely: students did not have confidence in speaking English due to a lack of vocabulary, students felt shy to express their ideas, some students experienced pronunciation errors when speaking, and students also felt anxious and uncomfortable when speaking English because they were afraid of making mistakes. Teachers have used several learning models, such as problem-based learning and mind mapping. However, English teachers have never applied the Talking Stick technique during learning.

Based on these phenomena, English teachers need to find several solutions to teaching speaking. One of them is that teachers must find new techniques to increase students' motivation to speak English and develop their speaking fluency. English teachers must be creative in designing

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

many communication activities in the classroom. Using new methods or techniques in learning speaking is very useful for improving students' speaking ability, so the researcher will conduct research to improve speaking ability for class VIII SMPN 9 Pekanbaru.

From the issue above, teaching speaking needs an alternative to help the teachers in teaching speaking. Thus, the researcher attempts to apply the Talking Stick technique to achieve a comfortable and relevant learning environment that supports students in learning English. According to Garret (1998: 82) in Sari (2016), the Talking stick technique is a technique that uses a stick well-known as a wooden stick, which the facilitator or the leader begins by picking up the stick to share the feeling or concern with the group. It is passed clockwise to the next person, who may choose to speak or to remain silent. Then, the talking stick is passed to each person to get a chance to speak. Based on the statement above, the researcher chose the talking stick method to improve their speaking ability so that the students could speak spontaneously and share their ideas.

There are several previous studies related to the talking stick technique (Sari, 2016; Akmal, 2021; Bansa et al., 2023; Margaretha et al., 2024). The researchers also wanted to know the improvement of students' speaking ability. However, the research addressed senior high schools, vocational high schools, and Islamic senior schools. So, in this research, the researcher focused on using the Talking Stick technique on students'

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

speaking ability at SMPN 9 Pekanbaru, especially second-grade students. It will be differentiated from previous researchers.

Based on the explanation above, the researcher is interested in using the Talking Stick technique to encourage students to speak more confidently. To complement the results of previous research related to the use of the Talking Stick technique, the researcher is interested in conducting research entitled **“The Effect of Talking Stick Technique on Students’ Speaking Ability at SMPN 9 Pekanbaru.”**

B. Problem of the Research**1. Identification of the Problem**

From the background of the explanation above, the researcher find several problems, namely:

- a. Why do students still feel less confident when speaking?
- b. Why do students feel shy when expressing their ideas?
- c. What makes students feel anxious and uncomfortable when speaking?

2. Limitation of the Problem

From the researcher's explanation above, the researcher limits the problem to be carried out, namely that this research only focuses on the effect of Talking Stick on students' speaking ability in retelling their personal experience orally.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Formulation of the Problem

Based on the problems above, the researcher formulates the problems in the research as follows:

- a. How are the students' speaking ability taught by using the Talking Stick technique?
- b. How are students' speaking ability who are taught without using the Talking Stick technique?
- c. Is there any significant difference between students taught using the Talking Stick technique and those without the Talking Stick technique?
- d. Is there any effect of using the Talking Stick technique on students' speaking ability?

C. Objective and Significance of the Research

1. Objective of the Research

- a. To describe students' speaking ability who are taught using the Talking Stick technique.
- b. To describe students' speaking ability who are taught without using the Talking Stick technique.
- c. To examine whether there is a significant difference between students' speaking ability taught using the Talking Stick and those without using the Talking Stick technique.
- d. To know whether there is an effect of using the Talking Stick technique on students' speaking ability

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Significance of the Research

Theoretically, according to Barokah et al. (2014), the Talking Stick technique emphasizes training students to express opinions based on the ideas they understand. This can be expected to involve students in learning activities and have a positive impact on their learning outcomes.

Practically, first, for teachers, the results are expected to be a great tool for teaching speaking. If the talking stick technique effectively improves students' speaking ability, teachers might use it regularly to help the students be active in learning and improve their speaking. Teachers could also apply the theories of this study to explain this technique to students before using it in the classroom.

Second, for students, the result of this study is practically intended to make students ease in speaking English and make the class engaging to improve their interest in learning English. The students might use the theories of this study to learn how to comprehend recount text before expressing it orally.

Third, for further researchers, this study can be practically used as a reference when conducting research in speaking, and the theories might be added to the new research as a correlation to previous studies.

D. Definition of the Term

1. Speaking Ability

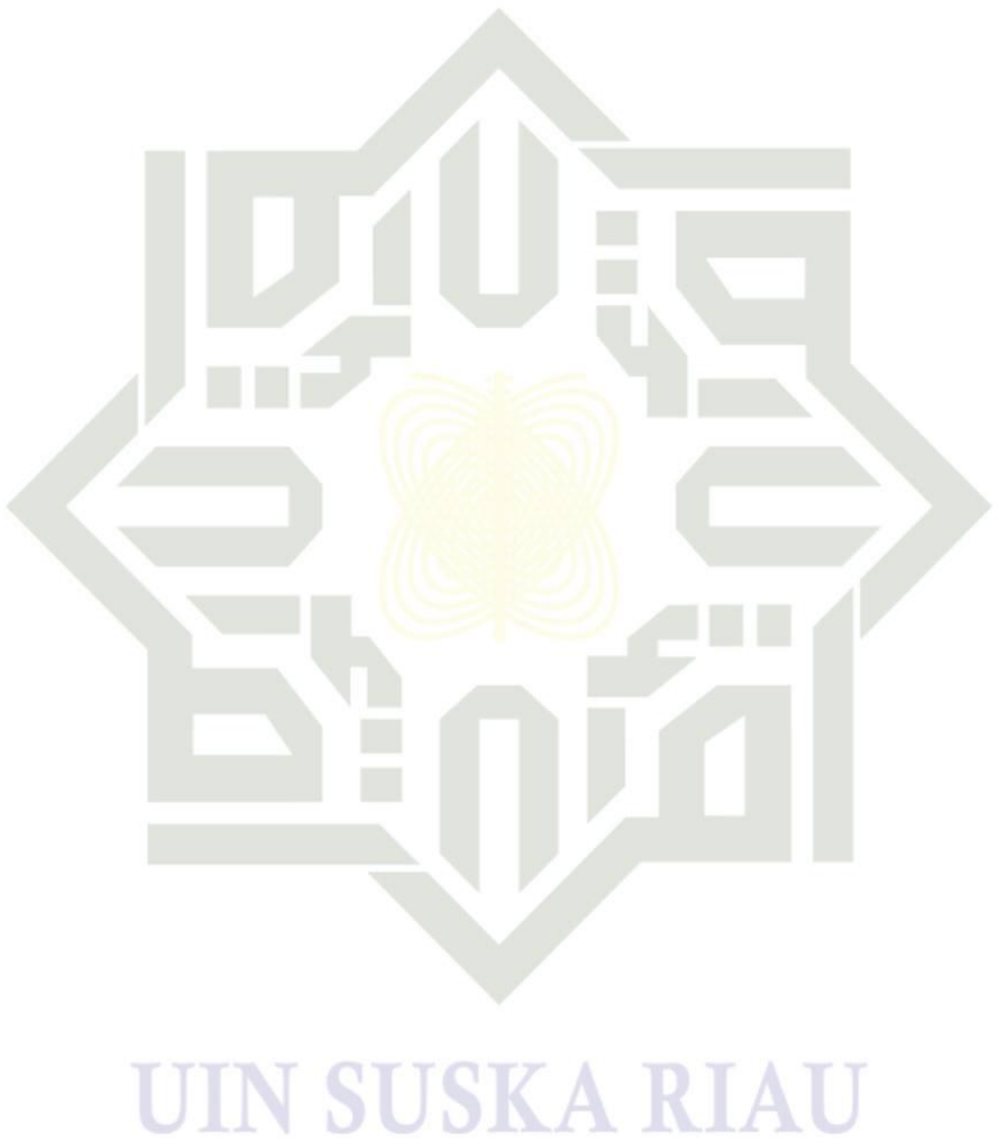
Speaking is the delivery of language through the mouth. To speak, we create sounds using many body parts, including the lungs, vocal tract, vocal cords, tongue, teeth, and lips. According to Nunan (1998), speaking is the most essential aspect of learning a second or foreign language, and success is measured in terms of the ability to carry out a conversation in the language. Harmer (2007) states speaking is the ability to speak fluently and presupposes not only knowledge of language features, but also the ability to process information and language. In this research, speaking ability refers to the speaking ability of the eighth-grade students of SMPN 9 Pekanbaru.

2. Talking Stick

According to Kagan (2009), the talking stick technique is a technique in learning with a stick. The student who gets the stick must answer the teacher's question after studying the materials. Talking sticks are a technique that is used to make students feel more comfortable and enjoyable in speaking class. According to Shoimin (2014), a talking stick is a technique used to invite or to express their opinion in a forum. This means that using a talking stick to teach speaking is very suitable because it can make students more interested in studying. Students will spontaneously speak up to express their

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ideas. In this research, the researcher uses the talking stick technique to improve students' speaking ability at SMPN 9 Pekanbaru.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

CHAPTER II

LITERATURE REVIEW

A. Theoretical Framework

1. Speaking

a. Definition of Speaking

According to Bailey (2000), speaking is a process of interaction where speakers intend to build meaning through producing, receiving, and processing information. According to Siahaan (2008), speaking is a productive language skill. It means that speaking is a person's skill to produce sounds that have meaning and can be understood by other people so that it can create good communication. Furthermore, speaking is using language to communicate with others Fulcher (2003). It means that this activity involves two or more people in whom the participants are both hearers and speakers, having to react to whatever they hear and make their contribution at a high speed, so each participant has an intention or a set of intentions that he wants.

So, the English teacher should activate the students' speaking ability by providing communicative language activities and exciting media in the classroom and allowing them to practice their speaking ability as much as possible. From those theories, it can be concluded that speaking ability is related to communication. Speaking is a skill in using language appropriately to express

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

someone's ideas, opinions, or feelings in order to give or get information and knowledge from other people who communicate.

b. The Aims of Speaking

The primary purpose of speaking is to communicate. Learners should be able to make themselves understood, using their current proficiency to the fullest. They should avoid confusion in the message due to faulty pronunciation, grammar, or vocabulary and observe the social and cultural rules that apply in each communication situation. According to Tarigan (2008, p. 30), there are four essential aims of speaking, namely:

1. To inform

It means that the speaker wants to inform and share ideas and information, process feelings or opinions to the listener, and give knowledge for a particular purpose. Informative speaking provides knowledge, decides the correlation between things, informs the process, and explains the writing style and techniques.

2. To entertain

To entertain means that the speaker wants to make the listener feel happy with the material, which is selected primarily on their entertainment value. For example, when the teacher told the story to the students, the parents told the funny story to their children. By doing it, speaking will be more

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

attractive to be heard by the listeners. In this case, the speaker can use the best way to get good attention from the listener while they listen to what the speaker says.

3. To persuade

Speaking to persuade is used by the speaker when trying to convince the audience to do something in a certain activity. The activities need action to make the audience interested in performing the actions that the speaker wants.

4. To discuss

To discuss means that the speaker wants to discuss something because deliberative speaking aims to make some decisions and plans.

From the statement above, it can be concluded that through speaking, someone can provide information, make decisions, and ask someone to carry out an activity based on the information conveyed by the speaker.

c. Types of Speaking

According to Brown (2004), there are five basic types of speaking, namely:

1. Imitative Speaking

Imitative speaking is the ability to imitate (parrot back) a word, a phrase, or possibly a sentence.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Intensive Speaking

Intensive speaking goes one step beyond imitative to include any speaking performance designed to practice some phonological and grammatical aspects of language.

3. Responsive Speaking

Responsive speaking is interaction at the somewhat limited level of a short conversation, standard greeting, small talk, simple comments and requests, and the like.

4. Interactive Speaking

Interactive speaking is a complex interaction that sometimes includes multiple exchanges or multiple participants.

5. Extensive Speaking

Extensive speaking is oral production, including speeches, oral presentations, and storytelling.

d. The Aspects of Speaking

Some aspects of speaking must be fulfilled by the learners. These aspects can be used to measure whether our speech is good or not. According to Brown (2001), there are several aspects of speaking, namely:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Fluency

Fluency refers to one's ability to speak smoothly and easily.

It is the way someone speaks the language without any trouble, like thinking the word is confused with the idea, etc.

2. Comprehension

Comprehension is a student's competence to comprehend all of the speaker's words.

3. Grammar

Grammar is the way to organize words into the correct sentence. It is important that if the speaker can master grammar to manage the word, the speaker can also easily speak English well.

4. Vocabulary

Vocabulary is the foundation of language and appears in every language skill. It is very important because we cannot say anything without vocabulary in our minds. Vocabulary is choosing words that are used appropriately based on the context of the conversation.

5. Pronunciation

Pronunciation is an essential component of language. Therefore, the students must have good pronunciation because if they have good pronunciation, their speaking will be understandable.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e. Difficulties in Speaking

Speaking problems are several problems that cause someone to be less able to speak, especially for students. According to Jisda (2014, p. 2) in Mulyana (2021), there were many problems in learning English. These problems are as follows:

1. Some students were difficult to speak English very well and they could not produce some words in English. This was because they did not know how to say it.
2. Students were afraid of being criticized by other students and the teacher.
3. They did not know how to use grammar effectively in speaking.
4. The students did not get any opportunity to train their speaking skill in the classroom.

These problems may be the obstacles for the students to encourage and improve their speaking ability. Ur (1996) argued that students have problems in speaking activities, such as inhibition, low motivation, mother tongue use, and nothing to say. Those problems mostly occur in students' self and obstruct their ability to speak in speaking skills. Harmer (2007) also said that two elements of speaking become problems for students. Those elements are comprehensibility and fluency. He stated that those are the two main obstacles that need to be considered. When those two

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

elements are not recognized and considered, a good speaking performance will not be invented. On the other hand, this can also cause misunderstandings between speaker and listener because of someone who is not able to speak fluently and comprehensibly.

Furthermore, Brown (2001, p. 270-271) said that some factors that make speaking difficult for students, namely:

1. Clustering
2. Redundancy
3. Reduced form
4. Performance variables
5. Colloquial language
6. Rate of deliver
7. Stress, rhythm, and intonation
8. Intercation

There are various problems that are faced by students that cause their low speakingability. This is why an effective technique required which can incread students' ability in learning speaking.

f. Kinds of Speaking Activity

According to Kayi (2006), there are several kinds of speaking activities, namely:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Informative-gap Activities

An informative gap occurs when speakers have different information, and they can only complete the whole picture by sharing that information if there is a gap between them. By having a discussion, they will get information that is appropriate for the picture. In these activities, we can discuss using the English language. This activity is effective because everybody can talk intensively in the target language.

2. Telling Story

Storytelling is one of the activities that help students practice their speaking skills. In this activity, students must be able to tell the story in English as the target language. Teachers can ask students to retell the story. They have read books, newspapers, or the internet. This activity helps students express their ideas in the beginning, development, and ending formats. Students can tell about themselves and their family or friends. When they do it, they can do it easily because it comes from their own experience.

3. Pictures differences

In this activity, students can work with two pictures. The pictures are almost the same, but they have some

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

differences. The students' task is to find the differences between the pictures, and they must give the answer orally. Before applying this activity, the teacher must find the differences between the two pictures. In the last section, the teacher describes the differences between the pictures provided to the students.

4. Discussion

The students are arranged into groups, and then the teacher gives them the topic. After that, the teacher gives the students time to discuss it in a group. Then, the students represent the results of their discussion in front of the class. The last activity is for the teacher to correct the students' speaking performance.

5. Describing picture

This is another way to get the students to speak up through pictures. In this activity, the students are given just one picture, and they have to describe it. It can be done individually or in groups. In a group, they can share ideas by describing the picture, and then each group tells the picture in turn.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Narrating picture

This activity is based on several sequential pictures. The students are asked to tell the story in sequential pictures by paying attention to the criteria provided by the teacher as a rubric.

7. Story completion

This is a very enjoyable class with a free speaking activity in which the students sit in a circle. This activity is initiated by a teacher who tells a story. The teacher does not tell the story completely. Students can add new characters, events, descriptions, and so on.

8. Role play

Another attractive way of getting students to speak up is by using role play. The students pretend that they are part of social roles. In the role play activities, the teacher can ask the learners, such as who they are and what they think or feel about their roles.

9. Simulations

Simulations are similar to role plays, but what makes simulations different from role plays is that they are more detailed. In the simulations, the students can bring items to

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

the class to create a realistic environment. For instance, if a student acts as a singer, he or she brings a microphone to sing, and so on.

Based on the explanation above, the researcher can include that the teacher can use some of the above to promote speaking activity. It hopes that the result of the student's ability can increase time by time.

g. Teaching Speaking

Learning English as a foreign language is a different thing to do for most Indonesian students because it cannot be learned naturally as their mother tongue. Usually, learning another language means learning the dictionary, grammar, and the sound of the system in that language. Focusing on language form is important in foreign language learning, but developing the ability to communicate in English is the main goal of an English language course. At the end of a course, the learners should be able to communicate effectively in English in or outside the classroom for study, work, or leisure.

Teaching speaking is not easy, because English is not a native language in Indonesia. Basically, people have many difficulties learning it. It is caused that their environments do not speak English. People only speak English at the time of the lesson. It means that the opportunity to practice is not enough. According to

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nunan (2003), we need to try several strategies for teaching speaking that can be used to help language learners gain practice in speaking in the target language.

2. Talking Stick

a. Definition of Talking Stick

Talking stick is part of cooperative learning. Kagan (2009) states that cooperative learning includes social interaction over content, and literally, the brains in cooperative learning classrooms are engaged. He also defines that cooperative learning as “a teaching arrangement that refers to small, heterogeneous groups of students working together to achieve a common goal students work together to learn and are responsible for the teammates learning as well as their own.” Talking sticks are a strategy used by Americans to invite all the people to speak and express their opinions in an ethnic group meeting. For a long time ago, Indian ethnics have used this strategy as a good and wise facilitation without taking sides with each other.

Talking stick is used by the councils to decide who will have the right to speak up. When the leader starts the discussion, he must hold the stick. Then, the stick moves to another person who wants to speak or respond to the topic. After all, the people have opportunities to convey their opinions, and the stick is returnable to the leader. According to Kagan (2009), the talking stick method is

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a method in the learning process by a stick. The student who gets the stick must answer the questions by the teacher after studying the materials.

The talking Stick technique is one of the cooperative learning techniques in the learning process by using a small wooden stick. The student who gets the stick must answer the teacher's question. So, this strategy is interesting and can create fun, and it can be a strategy for teaching speaking. The talking Stick method was a suitable method for teaching junior high school students. First, the students feel happy, enjoy, and interested. As a result, the teacher found it easier to conduct the students in the learning process. Second, the students become more active in doing activities such as answering the teacher's questions, listening, speaking, and working together with their friends. So they do not feel bored in their study. Finally, they could improve their confidence in English class.

According to Suprijono (2009, p. 109), learning with the talking stick learning model can encourage students to be brave in expressing opinions. In addition, this method uses musical accompaniment in its application, so the learning process becomes fun and can increase students' interest and motivation in learning English. It is easy to be applied in the classroom and invites students to be more active in learning English. The Talking Stick

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

technique was also a way to make the teacher more creative and responsible. Teachers become more serious about teaching the learning process prepared well. This method creates an ideal condition because the teacher explains the material through fun learning activities in classes. Furthermore, there is feedback and interaction between the teacher and the student. Then, the goals of education are easy to reach.

According to Fatt'ah (2024), Talking Stick improves students' speaking skills because spontaneous strategies can help students reflect and evaluate their learning experiences and serve as a useful assessment tool for teachers. The Talking Stick also helps teachers to activate students' previous knowledge regarding a topic or subject. The Talking Stick can be used to encourage speaking activities. Sometimes, students can't express their ideas because they don't know what to say. By using a talking stick, students can speak according to the instructions they want to say. This can make it easier for students to know what sentences they can say for each material.

b. The Procedures of Talking Stick Technique

According to Kagan (2009), the procedures for applying the talking stick technique are as follows:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. The teacher prepares a stick.
2. The teacher explains the learning material. Then, the teacher asks the students to make up a conversation based on the learning material.
3. The teacher gives the stick to the students.
4. The teacher sings a song or plays music while the stick moves from one student to another until the song or music stops.
5. The student who gets the stick must perform the conversation in front of the class with his friend.
6. Further, the stick rolls on again until each student gets the stick and takes part in the learning process of speaking skills.
7. Finally, the teacher gives the evaluation and make conclusion.

According to Kurniasih and Sani (2015), the procedures of the talking stick technique type cooperative learning model are as follows:

1. The teacher explains the learning objectives.
2. The teacher forms a group of 5 students.
3. The teacher prepares a stick that is 20 cm long.
4. The teacher gives the material and asks the groups to read and understand the material in the allotted time.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Students discuss the problems in the discourse.
6. After the group has finished reading and understanding the material, the teacher invites group members to convey the contents of the discourse.
7. The teacher takes a stick and gives it to one of the group members, after that the teacher gives a question and the group member who holding the stick must answer it, and so on until most of the students get a chance to answer the teacher's question.
8. The other students may help answer the question if the group members cannot answer the question.
9. After all of the students get a chance, the teacher make a conclusion and evaluates them both individually and in groups. Then, close the lesson.

According to Suprijono (2009), the procedures of the talking stick technique are as follows:

1. The teacher forms a group of 4 students.
2. The teacher prepares a stick that is 40 cm long.
3. The teacher conveys the main material to be studied.
4. The teacher gives the group the opportunity to read and study the subject material.
5. Students discuss the problems contained in the discourse.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. After the group has finished reading the subject material and understanding its contents, the teacher invites group members to convey the contents of the discourse.
7. The teacher takes a stick and gives it to one of the group members, after that the teacher gives a question and the group member holding the stick must answer it, and so on until most of the students have a chance to answer the teacher's question.
8. The other students may help answer the question if the group members cannot answer the question.
9. When the stick rolls from one group to another group it should be accompanied by a song or music.
10. The teacher concludes.
11. The teacher evaluates or assesses, both in groups and individually.
12. The teacher closes the lesson.

c. Benefits of Talking Stick

In teaching and learning English speaking, it is important for the teacher to create interesting activities as well as be supported by many kinds of teaching media, approaches, methods, or strategies. In addition, by using the talking stick technique, students can give their opinions and answer some statements freely without any hesitation about expressing what they want to say to

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

others. However, some studies explain the benefits of using the talking stick technique in language teaching and the learning process.

The talking stick technique has several benefits for improving students' speaking ability. According to Candler (2013), applying the talking stick technique in the classroom helps students to be more patient in giving opinions because if they are more patient, they will have an opportunity to speak due to the limited number of sticks that each student has in the learning process. So, some students don't need to worry about their friends who will dominate learning in the classroom. In addition, this activity can also help students to be more confident in speaking because they will not get stuck holding the stick for the entire learning process. According to Suprijuno (2009), the use of the talking stick technique in the teaching and learning process is expected to help students be braver in giving their opinions to their friends in the classroom.

B. Relevant Research

In this section, the researcher showed some of the previous studies related to this research. First research Aisyah Ambalika Saraswati (2016), with the title Using Talking Stick Method to Improve Students' Reading Mastery at The Second Grade Students of SMPN 1 Pringapus in the Academic Year of 2016/2017 attempted to improve students' comprehensive reading for specific purposes by applying talking stick

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

using Classroom Action Research to train the students to comprehend and recall the materials clearly. The writer used observation, test instruments, and field notes to support the research. As the result of the treatment using a talking stick to the 34 subjects, there was a significant improvement in students' reading mastery through the talking stick method, as shown in the finding of the t-calculation.

The second research, by Hamdiah Arief (2017), titled The Effectiveness of Talking Stick Method in Teaching Vocabulary at the Second Grade of MTs Madani Paopao. The objective of this study is to find out students' vocabulary in using the Talking Stick Method in the Second Grade of MTs Madani Pao-Pao using a quasi-experimental design. Moreover, this research showed that using the Talking stick Method in Teaching vocabulary in the Second Grade of MTs Madani Pao-Pao effectively teaches students vocabulary.

The third research, Hanifah Hifni (2018), is titled The Use of Talking Stick Strategy to Foster Students' Speaking Ability in Describing People at the Seventh Grade Students of SMP Negeri 10 Tangerang Selatan in Academic Year 2017/2018. The focus of this study is to get empirical evidence about the effect of the Talking Stick Strategy on students' speaking skills in describing people. In addition, the result of this study showed that the Talking Stick Strategy has a positive effect on improving students' speaking ability. She found out that the strategy can facilitate students to speak. Moreover, students feel more self-assured to speak up as

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

the teacher motivates them to speak too. By using this strategy, students will not be bored in practicing their speaking skills, and the learning process will be enjoyable.

The fourth research, Nora Fitria (2022), titled *The Use of Talking Stick Method to Improve Students' Vocabulary Mastery at the Eleventh Grade Students of SMA Negeri 1 Peukan Bada, Aceh Besar*. The study examined whether there is a significant difference between students taught using the talking stick method and those without using the talking stick method. The result of this study was students who were taught vocabulary mastery by using the talking stick method get a higher score than those who are taught without using the talking stick method. This can be proven from the results of the t-test. This method can help the students to increase their vocabulary mastery.

The fifth research, Susilowati et al. (2017), titled *Fostering Students' Motivation on Speaking through Talking Stick and Snowball Throwing Method*. This research examined the students' motivation for speaking through talking sticks and snowball throwing. It aimed to show that combining the two strategies helps students overcome their problems and makes them understand and develop their ideas or opinions. The response from the subject to the use of the talking stick strategy and snowball throwing method was excellent and effective in motivating the students to speak up. Moreover, the video documentation showed that the student's motivation improved compared to the previous meeting. The students who

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

felt ashamed initially are not as ashamed as before. The students were more confident. Before, they always hid their faces and were ashamed to speak up because they were less confident. Even their motivation for speaking is much better after being given the method of talking stick and snowball throwing.

Based on five previous studies, it can be seen that most of the studies have the same topic: implementing the talking stick technique for junior high school students. This research also discusses implementing the talking stick technique for junior high school students. There are differences between this research and previous research. The previous research focused on reading, writing, and vocabulary, while this research focused on speaking. Furthermore, there are differences between the previous studies, such as the research's location, the research's problem, the population of the research, the material that will be used in this research, and the instruments used. So, this research will be different from previous studies, which in this study the researcher will examine the effect of the Talking Stick technique on students' speaking ability at SMPN 9 Pekanbaru.

C. Operational Concept

The operational concept is the concept used to explain the theoretical framework and avoid misunderstanding in this research.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. The procedures Talking Stick Technique (Variable X)

The researcher applied the Talking Stick procedure from Kagan (2009) in this research. The reason is that the Talking Stick procedure from Kagan has been tested and proven effective in various previous studies the researcher has read. This gives the researcher confidence that this procedure can be adapted and implemented well in the researcher's research. The procedures of applying Talking Stick Technique as follow:

- a. The teacher prepares a stick.
- b. The teacher explains the learning material. Then, the teacher asks the students to make up a conversation based on the learning material.
- c. The teacher gives the stick to the students.
- d. The teacher sings a song or plays music while the stick moves from one student to another until the song or music stops.
- e. The student who gets the stick must perform the conversation in front of the class with his friend.
- f. Further, the stick rolls on again until each student gets the stick and takes part in the learning process of speaking skill.
- g. Finally, the teacher gives the evaluation and make conclusion.

2. Indicator of Students' Speaking Ability (Variable Y)

According to Brown (2004) there are five components of students speaking ability related to speaking indicators, namely:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Students are able to practice good pronunciation
- b. Students are able to practice good grammar
- c. Students are able to practice good vocabulary
- d. Students are able to practice good fluency
- e. Students are able to practice good comprehension

D. Assumption and Hypothesis**1. Assumption**

In this study, tresearcher assume that the use of Talking Stick can improve students' speaking ability

2. Hypothesis

Ho: There is no significant difference in students' speaking ability between students who are taught using the Talking Stick technique and without using the Talking Stick technique at SMPN 9 Pekanbaru.

Ha: There is a significant difference in students' speaking ability between students who are taught using the Talking Stick technique and without using the Talking Stick technique at SMPN 9 Pekanbaru.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

CHAPTER III

RESEARCH METHOD

A. Research Design

In this research, the researcher used a quantitative research. According to Creswell (2012), quantitative research is a type of educational research in which the researcher decides what to study, asks specific, narrow questions, collects quantifiable data from participants, and analyzes these numbers using statistics and an objective manner.

The research used a quasi-experimental design. Creswell (2012) states researchers use experimental research when they want to establish possible cause and effect between independent variables. Because this research design is a quasi-experimental design that aims to determine whether there is a significant difference between the independent variable and the dependent variable, a pretest and posttest are needed to find out the final results. He also stated that quasi-experimental designs pose more threats to internal validity than true experiments.

The researcher choses this research design because quasi-experimental research considered relevant to this research. After all, it involved collecting data to present significant differences in the use of the Talking Stick Technique on students' speaking ability.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Time and Location

This research was conducted from July to August 2024. This research was conducted at SMPN 9 Pekanbaru at H. Imam Munandar Street No. 398, Pekanbaru, Riau, 28288.

C. Subject and Object

1. Subject

The subject of this research was the second grade students of SMPN 9 Pekanbaru.

2. Object

The object of this research was students' speaking ability.

D. Population and Sample

1. Population

According to Sugiyono (2015), the population consists of objects or subjects that have specific qualities and characteristics set by the researcher to be learned and make the conclusion. The population in this research was the eighth-grade students of SMPN 9 Pekanbaru in the academic year 2024/2025. The population consists of nine classes.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Table III.1
Population of the Research

No.	Classes	Total of Students
1.	VIII.1	40
2.	VIII.2	38
3.	VIII.3	39
4.	VIII.4	39
5.	VIII.5	37
6.	VIII.6	37
7.	VIII.7	38
8.	VIII.8	40
9.	VIII.9	40
Total of Students		348

2. Sample

According to Arikunto (2006), sampling is the way of drawing a sample in a research. According to Sugiyono (2007), the sampling technique is the technique of taking a sample. Sampling techniques can be divided into two groups, namely probability sampling and nonprobability sampling.

In this research, the sample is only two classes, and the researcher used convenience sampling. According to Creswell (2014), convenience sampling is a non-probability sampling method where researchers select participants based on their availability and willingness to participate. This approach is often used for its practicality, though it may introduce bias and limit the generalizability of findings. In this case, the researcher chooses class VIII.5 as an experimental class and class VIII.8 as a control class based on a

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

suggestion from an English teacher. Each class consists of 37 students in VIII.5 and 40 in VIII.8. Therefore, the total number of samples is 77 students.

Table III.2
Sample of the Research

No.	Classes	Total of Students
1.	VIII.5 (Experimnetal Class)	37
2.	VIII.8 (Control Class)	40
Total of Students		77

The VIII.5 class as the experimental group which taught by using Talking Stick technique, and VIII.8 as the control group which was taught without using Talking Stick technique.

E. Technique of Collecting Data

This research used a speaking test as the instrument. According to Brown (2004), a test is a method of measuring a person's ability, knowledge, or performance in giving domain". In this study, the researcher used a speaking test by using oral tests in pre-test and post-test. The researcher give pre-tests and post-tests in the form of descriptive text to students to get the data.

1. Pre-test

The pre-test is a test given to test the level of knowledge of students on the material to be delivered. The pre-test activities are carried out before teaching activities are given. The pre-test is given to the experimental and control classes before the treatment. This pre-test



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

aimed to know the students' scores from both classes before receiving the treatment.

In the pre-test, students were asked to tell about their school holidays. Students were given 5 minutes to prepare. When the time was up, each student was asked to tell about their holiday. While the students were telling their stories, the researcher recorded what they said.

2. Treatment

The experimental class and control class give the same material. Which consists of communication aspects through different methods or strategies. In the experimental class, the treatment was given. The treatment is teaching the students by using the Talking Stick technique, and the control class is taught by using a conventional method or strategy.

3. Post-test

After giving the treatment, both classes were given the post-test as a final test to measure the students' speaking ability. The post-test is a form of question given after the lesson or the material has been delivered to the students. The post-test that was provided is a speaking test. This test is used to know the differences in students' speaking ability in the experimental class and control class.

In the post-test, students were asked to tell about an unforgettable experience. Students were given 5 minutes to prepare. When the time

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

was up, each student was asked to tell about their experience. While the students were telling their stories, the researcher recorded what they said.

During the test, the teacher directly gives some scores based on the rubric she prepared for each student. Furthermore, the researcher used an oral rating scale proposed by Brown's Book. The scoring rubric of the test provided a measure of the quality of performance on the basis of some criteria: pronunciation, grammar, vocabulary, fluency, and comprehension based on the elements of speaking.

Table III.3

Rubric of Assessing Speaking

Score	Grammar	Vocabulary	Comprehension	Fluency	Pronunciation
1	Grammar errors are frequent.	Speaking vocabulary inadequate to express anything but the most elementary needs.	Can understand simple questions and statements if delivered with slowed speech, repetition, or paraphrasing.	No specific fluency description	Errors in pronunciation are frequent.
2	Can usually handle elementary constructions quite accurately but does not have confident control of grammar	Has speaking vocabulary sufficient to express himself simply.	Can get the gist of most conversations.	Can handle with confidence but not with facility most social situations.	Accent is intelligible through often quite faulty
3	Control of grammar is good.	Vocabulary is broad enough that he rarely has to grope for a word.	Comprehension is quite complete at a normal rate of speech.	Can discuss particular interests of competence with reasonable ease.	Accent may be obviously foreign.
4	Errors in grammar are quite rare.	Can understand and participate in any conversation.	Can understand any conversation.	Able to use the language fluently.	Errors in pronunciation are quite rare.
5	Equivalent to that of an educated native speaker.	Speech on all levels is fully accepted by educated native speaker.	Equivalent to that of an educated native speaker.	Has complete fluency in the language.	Equivalent to that of an educated native speaker

(Scoring Rubric adopted from Brown, 2004)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

In this research, the researcher adopted the classification of students' speaking scores from Arikunto (2009) as follows:

Table III.4
The Classification of Students' Score

No	Test Scores	Criteria Level of Speaking
1	80-100	Very Good
2	66-79	Good
3	56-65	Enough
4	40-55	Less
5	30-39	Fail

a. Validity of the Test

Validity is an important component of research. According to Creswell (2012), validity is evidence of a concept or construct worthy of assessment by a test. This shows that the purpose of validity is to find out how close the alignment of the test is to the concept used. The researcher used content validity in this research. Content validity indicates the degree to which a test item or instrument, such as a question or task, accurately reflects the group's proportionate and overall behavior. Content validity also measures the extent to which a test can assess the breadth of content of the elements to be assessed.

According to Brown (2003), the content validity of an instrument involves analyzing whether the content represents a sufficient sample of the content domain intended to convey. Experts use the test as a guide. The test passed testing and was approved to be used in this

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

research. A valid and accurate test must measure students' speaking ability. It is considered valid if the test can measure the target variable correctly.

b. Reliability of the Test

Brown (2003) states reliability is essential in every good test. The test must be reliable as a measuring tool to be completely valid, and the results must remain the same even if students take the same test twice.

According to Creswell (2008), there are five types of reliability, namely: test-retest reliability, alternate forms reliability, alternate forms and test-retest reliability, inter-rater reliability, and internal consistency reliability. In this research, the researcher used inter-rater reliability to determine the validity of the test. Because two raters took students' speaking scores in this research. Inter-rater reliability is a measure of reliability used to assess the extent to which judges or raters agree with the judgment decision.

Normality Test

The purpose of the normality test is to look at and check whether the distribution of experimental and controlled class data was normal or not. The data were used to present a significant difference on students' speaking ability before and after being taught the Talking Stick technique, and the researcher used SPSS version 23 to calculate

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

scores in both experimental and control classes. To find out whether data uses parametric or nonparametric analysis. Before that, researchers need to apply normality analysis using Shapiro-Wilk on SPSS version 23, which is described as follows:

Table III.5
The Normality Test from Post-Test Result Both of Experimental and Control Class

		Tests of Normality					
		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Class	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Speaking Ability	Experiment	,102	37	,200*	,968	37	,366
	Control	,097	40	,200*	,981	40	,724

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Based on the table above, it can be seen that the significance of post-test data on the Shapiro-Wilk table from the experimental class is 0.366 and the control class is 0.724. The data of this research is normal, measured by using Shapiro-Wilk, which explains that the data is said to be normal if Sig.> 0.05. Therefore, the data from this research is normal.

c. Homogeneity Test

The homogeneity test aims to see whether the population variance in the experimental and control classes is similar or different. Here are the results of this research's homogeneity test.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Table III.6

Test of Homogeneity from the Post-Test Results Both Experimental and Control Class

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene			
		Statistic	df1	df2	Sig.
Post-Test	Based on Mean	.416	1	75	.521
	Based on Median	.348	1	75	.557
	Based on Median and with adjusted df	.348	1	68.982	.557
	Based on trimmed mean	.441	1	75	.509

Based on the table above, the significance value (Sig.) based on the trimmed mean is $0.521 > (\text{greater than}) 0.05$, so it can be concluded that the data variance in the post-test experimental class and control class is equal or homogeneous.

F. Technique of Data Analysis

To find out whether there is a significant effect of using Talking Stick technique on students' speaking ability, the researcher analyzes the data using statistical analysis, namely the effect size formula

The significant value was employed to see whether there is or not a significant effect among the mean scores in both the experimental and control classes. Statistical hypothesis:

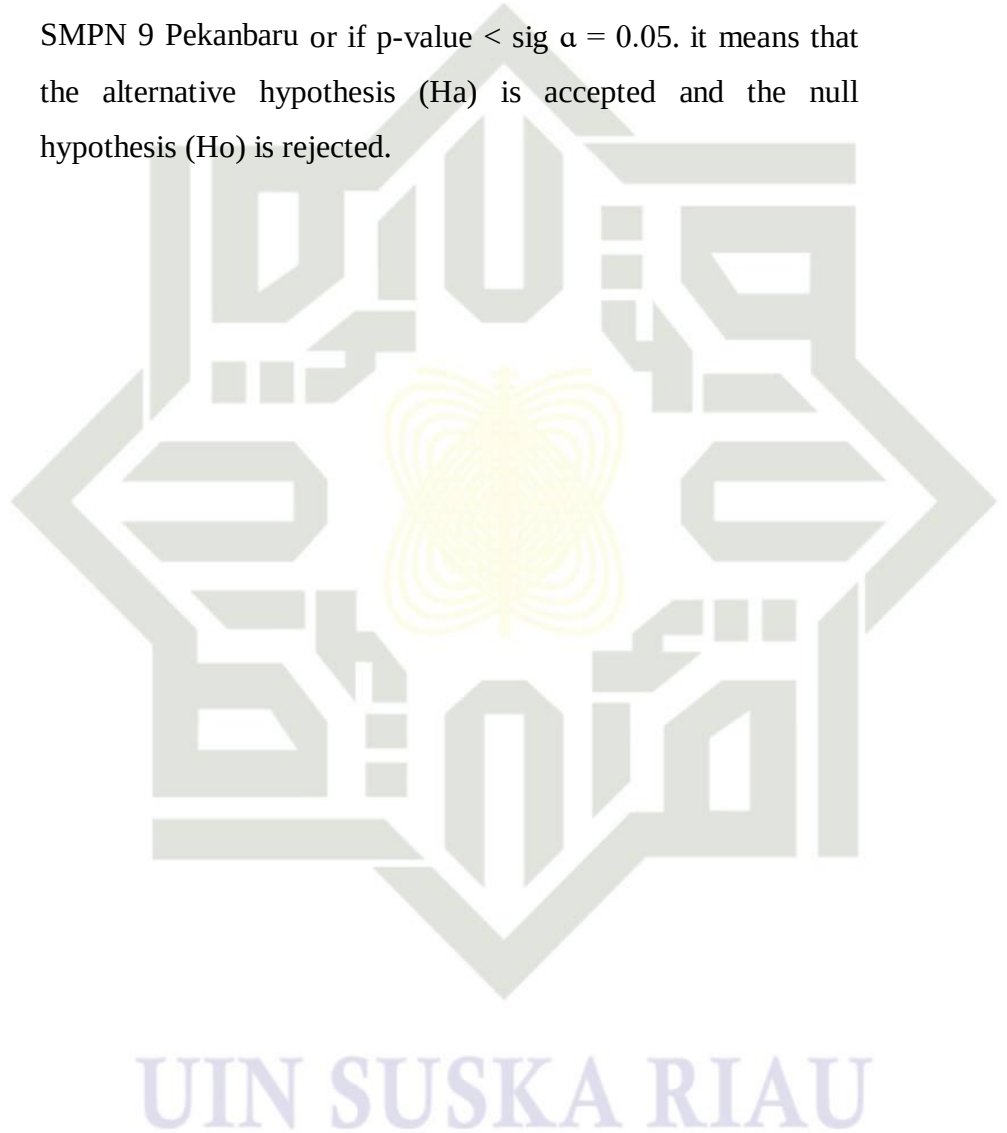
- a. Null Hypothesis (H_0): There is no significant difference in students' speaking ability between students who are taught using the Talking Stick Technique and without using the Talking Stick technique at SMPN 9 Pekanbaru or if $p\text{-value} >$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$\text{sig } \alpha = 0.05$. it means that the alternative hypothesis (H_a) is rejected and the null hypothesis(H_o) is accepted.

- b. H_a : There is a significant difference in students' speaking ability between students who are taught using the Talking Stick technique and without using the Talking Stick technique at SMPN 9 Pekanbaru or if $p\text{-value} < \text{sig } \alpha = 0.05$. it means that the alternative hypothesis (H_a) is accepted and the null hypothesis (H_o) is rejected.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

CHAPTER V

CONCLUSION AND SUGGESTION

A. Conclusion

This research aims to determine the significant difference between students' speaking ability taught by using the Talking Stick technique and those taught without using the Talking Stick technique to improve students' speaking ability in eighth-grade students at SMPN 9 Pekanbaru. Based on the data analysis in the previous chapter, it can be concluded that the results of students' speaking ability taught using the Talking Stick technique are better than those of students' speaking ability not taught using the Talking Stick technique. Referring to the data analysis and data presentation in Chapter IV, the researcher concludes that the answer to the problem formulation is as follows:

1. The students' speaking ability taught by using the Talking Stick Technique at SMPN 9 Pekanbaru counted 73% in the "**Good**" category.
2. The students' speaking ability taught without using the Talking Stick Technique at SMPN 9 Pekanbaru counted 62.5% in the "**Enough**" category.
3. There is a significant difference in students' speaking ability taught by using the Talking Stick Technique and taught without using the Talking Stick Technique of the second-grade at SMPN 9 Pekanbaru . It can be seen that the sig (2-tailed) value was 0.000. It can be stated

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

that $0.000 < 0.05$. The null hypothesis (H_0) was rejected and the alternative hypothesis (H_a) was accepted.

4. There is an effect of using the Talking Stick technique on students' speaking ability in class VIII of SMPN 9 Pekanbaru. This can be seen from the results obtained using the effect size formula, which produces a result of 5,264. This indicates that the treatment with the Talking Stick technique in the eighth-grade students of SMPN 9 Pekanbaru is included in the "**Very Large**" category, which indicates an effect on the speaking ability of eighth-grade students of SMPN 9 Pekanbaru.

B. Suggestion

Based on the conclusion above, the Talking Stick technique can increase students' speaking ability, so it can be a solution that English teachers can use to improve students' speaking ability.

1. Suggestions for the teacher

English teachers at SMPN 9 Pekanbaru must use effective methods in teaching speaking. Researchers advise teachers to use the Talking Stick technique in the teaching and learning process, especially in teaching speaking. The Talking Stick technique is one of the techniques that teachers can apply.

2. Suggestions for the students

Students are recommended to improve their speaking skills through speaking exercises. Students can practice their speaking

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ability through various techniques, including the Talking Stick technique. With the Talking Stick technique, students should have the motivation to speak English.

3. Suggestions for the other researchers

Researchers are expected to find new strategies, methods, or techniques so that students can learn English easily and enjoyably, especially speaking skills. Researchers are also expected to always pay attention to educational developments in order to become agents of change in the world of education.



REFERENCES

- Akmal. (2021). Improving the students' writing through Talking Stick model at grade XI students. *Journal of Science and Social Research*. 4(2), 142–146. <https://doi.org/10.54314/jssr.v4i2.549>
- Arif, H. (2017). *The effectiveness of Talking Stick method in teaching vocabulary at the second grade of MTs Madani Paopao*. Alauddin State Islamic University.
- Arifkunto, S. (2006). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bansa, Y. A., Sari, L. K., Saputri, K., & Adawiyah, D. (2023). Islamic State Senior High School: The Effect of Using Talking Stick Method on Student's Speaking Performance. *English Community Journal*, 7(1), 50-64. <https://doi.org/10.32502/ecj.v7i1.5975>
- Barokah, R., Darminto, B. P. (2015). *Peningkatan kemampuan komunikasi matematis dan hasil belajar Matematika melalui metode Talking Stick*. Purworejo: Purworejo Muhammadiyah University
- Brown, H. D. (2001). *Teaching by principle and interactive approach to language Pedagogy*. New York: Pearson Education.
- Brown, H. D. (2004). *Language assessment (Principle and classroom practice)*. New York: Pearson Education.
- Brown, Gillian dan Yule George. (1984). *Discaourse analysis*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Candler, Laura. (2013). *Talking Stick discussion 2013 teaching resources*. Milken Education.
- Criswell, J. W. (2012). *Educational research: Planning, conducting, and evaluating quantitative and qualitative research*. Boston: Pearson Education.
- Criswell, J. W. (2014). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches*. Thousand Oaks, CA: Sage.
- Fatt'ah, O. L. (2024). *The Effectiveness of Using Talking Stick for Teaching Speaking*. 18(2014). <https://doi.org/10.30595/psshv18i.1264>
- Filfilia, N., & Anggraini, D. (2021). The use Of Talking Stick method to improve student 's reading mastery at the eleventh grade students of SMA Negeri 1 Pekanbaru. *Serambi Akademica*, 9(6). <https://doi.org/10.32672/jsa.v9i6.3408>
- Furber, Glenn. (2003). *Testing second language speaking*. Harlow: Pearson

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Longman.

- Harmer, J. (2007). *The practice of English language teaching, fourth edition*. Harlow: Pearson Longman.
- Hidayat, D. Yarmi, G. Lestari, I. (2021). Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe Teams-Game-Tournament dan Talking Stick terhadap hasil belajar Matematika ditinjau dari minat belajar siswa kelas IV SD IT Al-Kautsar Cikarang Pusat. *PARAMETER: Jurnal Pendidikan Universitas Negeri Jakarta*, 33(1), 11-32. <https://doi.org/10.21009/parameter.331.02>
- Hidni, H. (2018). *The use of Talking Stick strategy to fosters students' speaking ability in describing people*. Syarif Hidayatullah State Islamic University.
- Kagan, Spencer & Kagan, M. (2009). *Kagan cooperative learning*. Clemente: Kagan Publishing.
- Kayi, Hayriye. (2006). Teaching speaking: Activities to promote speaking in a second language. Nevada: *The Internet TESL Journal*, Vol. XII, No.11. <http://iteslj.org/Techniques/Kayi-TeachingSpeaking.html>
- Kurniasih, I. & Sani, B. (2015). *Ragam pengembangan model pembelajaran untuk peningkatan profesionalitas guru*. Yogyakarta: Kata Pena.
- Leong, L. & Ahmadi, M. (2017). An analysis of factors influencing learners' English speaking skill. *IJREE*, 2(1), 34-41 <https://ijreeonline.com/article-1-38-en.pdf>
- Margaretha, O., Islam, M. H., & Kholili, A. (2024). The effectiveness of the Talking Stick method in improving students' speaking skill at Ma Uswatun Hasanah. *International Journal of English Education and Linguistics (IJoEEL)*, 6(1), 22–31. <https://doi.org/10.33650/ijoeel.v6il.8259>
- Neuman, D. (1998). *Research methods in language learning 7th ed*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Saraswati, A. A. (2016). *Using Talking Stick method to improve students' reading mastery at the second grade students of SMPN 1 Pringapus in the academic year of 2016/2017*. Institute Islamic of Studies Salatiga.
- Sari, W. (2016). The influence of using Talking Stick technique to the speaking ability of eleventh grade students at SMAN 1 GondangNganjuk. *English Education: Journal of English Teaching and Research*, 1(1), 69–77. <https://doi.org/10.29407/jetar.v1il.262>
- Sawyer, R. K. (2004). Creative teaching: Collaborative discussion as disciplined improvisation. *Educational researcher*, 33(2): 12-20. <https://jstor.org/stable/3699971>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

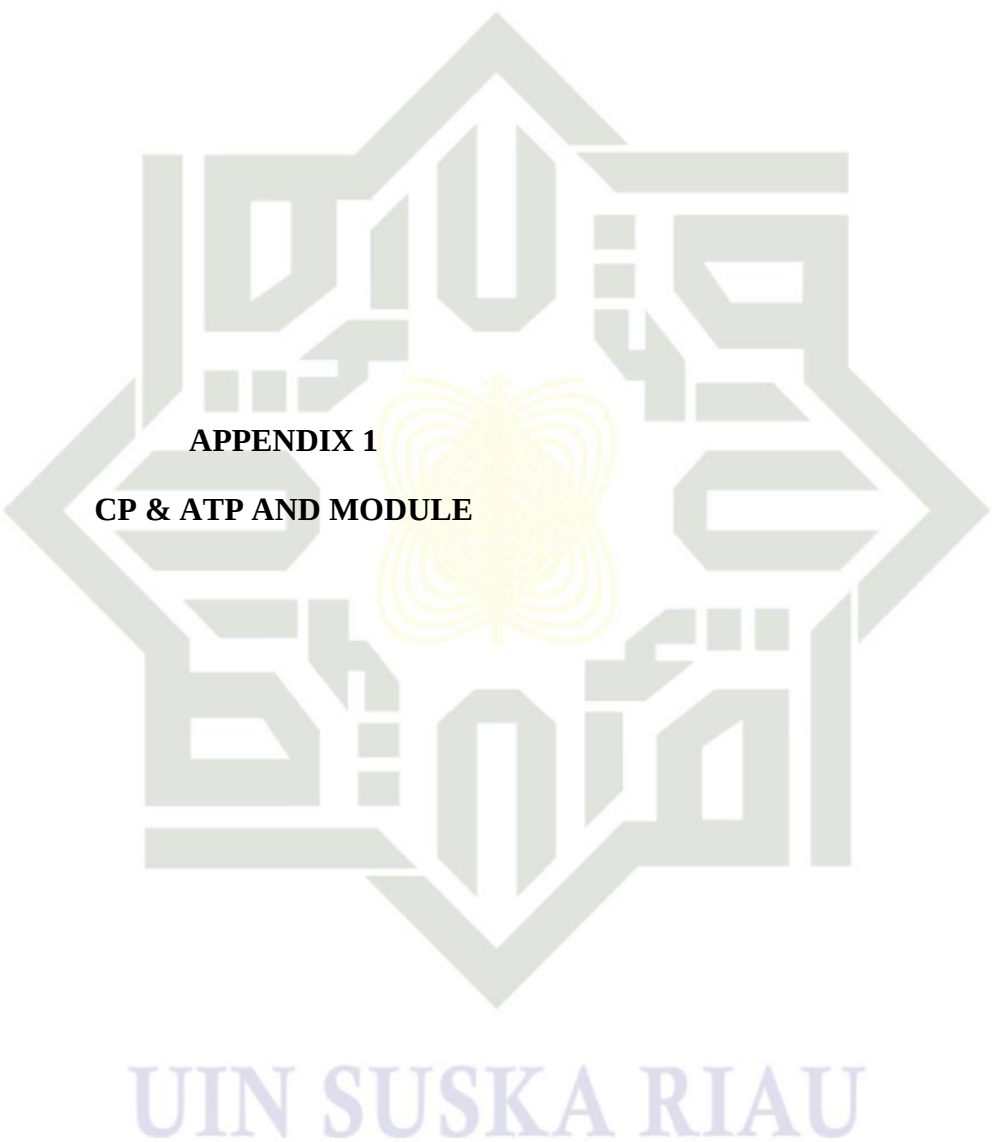
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi UIN Suska Riau

- Shoimin, Aris. (2014). *Model pembelajaran inovatif dalam kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sihhaan, Sanggam. (2008). *Issues in linguistic*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiyono. (2013). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susilowati, Aimah, S., & Wijayatiningsih, T. D. (2017). Fostering students' motivation on speaking through talking stick and snowball throwing method. *1st English Language and Literature International Conference (ELLiC)*, 243–246.
- Suprijono, A. (2009). *Cooperative learning: Teori dan Aplikasi*. Surabaya: History Education.
- Tangan, Henry Guntur. (2008). *Membaca sebagai suatu keterampilan berbahasa*. Bandung: Angkasa
- Ur, P. (1996). *A course in leanguage teaching: Practice of theory*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Wiguna, I. K. W., & Tristaningrat, M. A. N. (2022). Langkah mempercepat perkembangan kurikulum merdeka belajar. *Edukasi: Jurnal Pendidikan Dasar*, 3(1), 17. <https://doi.org/10.55115/edukasi.v3i1.2296>
- Yamin, M., & Syahrir, S. (2020). Pembangunan pendidikan merdeka belajar (telaah metode pembelajaran). *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 6(1). <https://doi.org/10.58258/jime.v6i1.1121>

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



APPENDIX 1

CP & ATP AND MODULE

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

CAPAIAN PEMBELAJARAN

MATA PELAJARAN BAHASA INGGRIS FASE D KELAS 8 SMP/MTs

A. Rasional Mata Pelajaran Bahasa Inggris

Bahasa Inggris adalah salah satu bahasa yang dominan digunakan secara global dalam aspek pendidikan, bisnis, perdagangan, ilmu pengetahuan, hukum, pariwisata, hubungan internasional, kesehatan, dan teknologi. Mempelajari bahasa Inggris memberikan peserta didik kesempatan untuk berkomunikasi dengan warga dunia dari latar belakang budaya yang berbeda. Dengan menguasai bahasa Inggris, maka peserta didik akan memiliki kesempatan yang lebih besar untuk berinteraksi dengan menggunakan berbagai teks. Dari interaksi tersebut, mereka memperoleh pengetahuan, mempelajari berbagai keterampilan, dan perilaku manusia yang dibutuhkan untuk dapat hidup dalam budaya dunia yang beraneka ragam.

Pembelajaran bahasa Inggris umum pada jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah (SD/MI/Program Paket A; SMP/MTs/Program Paket B; dan SMA/MA/Program Paket C) dalam kurikulum nasional memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk membuka wawasan yang berkaitan dengan diri sendiri, hubungan sosial, kebudayaan, dan kesempatan kerja yang tersedia secara global. Mempelajari bahasa Inggris memberikan peserta didik kemampuan untuk mendapatkan akses ke dunia luar dan memahami cara berpikir yang berbeda. Pemahaman mereka terhadap pengetahuan sosial-budaya dan interkultural ini dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis. Dengan memahami budaya lain dan interaksinya dengan budaya Indonesia, mereka mengembangkan pemahaman yang mendalam tentang budaya Indonesia, memperkuat identitas dirinya, dan dapat menghargai perbedaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pembelajaran bahasa Inggris difokuskan pada penguatan kemampuan menggunakan bahasa Inggris dalam enam keterampilan berbahasa, yakni menyimak, berbicara, membaca, memirsa, menulis, dan mempresentasikan secara terpadu, dalam berbagai jenis teks. Capaian Pembelajaran minimal keenam keterampilan bahasa Inggris ini mengacu pada Common European Framework of Reference for Languages: Learning, Teaching, Assessment (CEFR) dan setara level B1. Level B1 (CEFR) mencerminkan spesifikasi yang dapat dilihat dari kemampuan peserta didik untuk:

- mempertahankan interaksi dan menyampaikan sesuatu yang diinginkan, dalam berbagai konteks dengan artikulasi jelas;
- mengungkapkan pokok pikiran utama yang ingin disampaikan secara komprehensif; dan
- mempertahankan komunikasi walaupun terkadang masih terdapat jeda.

Pembelajaran bahasa Inggris pada jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah (SD/MI/Program Paket A; SMP/MTs/Program Paket B; dan SMA/MA/Program Paket C) diharapkan dapat membantu peserta didik berhasil mencapai kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Inggris sebagai bagian dari life skills. Pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Inggris umum adalah pendekatan berbasis teks (genre-based approach), yakni pembelajaran difokuskan pada teks, dalam berbagai moda, baik lisan, tulisan, visual, audio, maupun multimodal. Hal ini sesuai dengan pernyataan yang dikatakan oleh Halliday dan Mathiesen (2014: 3) bahwa “When people speak or write, they produce text, and text is what listeners and readers engage with and interpret.” Ada empat tahapan dalam pendekatan berbasis teks, dan keempat tahapan ini dilakukan dalam pembahasan mengenai topik yang sama.

1. Building Knowledge of the Field (BKOF): Guru membangun pengetahuan atau latar belakang pengetahuan peserta didik terhadap

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

topik yang akan ditulis atau dibicarakan. Pada tahapan ini, guru juga membangun konteks budaya dari teks yang diajarkan.

2. Modelling of the Text (MOT): Guru memberikan model/contoh teks sebagai acuan bagi peserta didik dalam menghasilkan karya, baik secara lisan maupun tulisan.
3. Joint Construction of the Text (JCOT): Guru membimbing peserta didik dan bersama-sama memproduksi teks.
4. Independent Construction of the Text (ICOT): peserta didik memproduksi teks lisan dan tulisan secara mandiri (Emilia, 2011).

Komunikasi akan terjadi pada tingkat teks, bukan hanya sekadar kalimat. Artinya, makna tidak hanya disampaikan oleh kata-kata, melainkan harus didukung oleh konteks. Setiap teks memiliki tujuan, seperti mendeskripsikan, menjelaskan, bercerita, dsb. (Agustien, 2020). Pembelajaran bahasa Inggris umum di dalam kurikulum nasional membantu peserta didik untuk menyiapkan diri menjadi pembelajar sepanjang hayat, yang memiliki Profil Pelajar Pancasila seperti beriman dan berakhlak mulia, mandiri, bernalar kritis, kreatif, gotong royong, dan berkebhinekaan global. Profil ini dapat dikembangkan dalam pembelajaran bahasa Inggris umum, karena pembelajarannya yang bersifat dinamis dan fluid, yaitu memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk terlibat dalam pemilihan teks atau jenis aktivitas belajarnya. Pembelajaran bahasa Inggris memiliki peluang untuk mencapai Profil Pelajar Pancasila melalui materi teks tertulis, visual, teks oral, maupun aktivitas-aktivitas yang dikembangkan dalam proses belajar mengajar.

Mata pelajaran Bahasa Inggris pada jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah (SD/MI/Program Paket A; SMP/MTs/Program Paket B; dan SMA/MA/Program Paket C) dapat diselenggarakan sebagai mata pelajaran pilihan bagi satuan pendidikan yang memiliki kesiapan sumber daya. Satuan pendidikan yang belum siap memberikan mata pelajaran Bahasa Inggris sebagai mata pelajaran pilihan dapat mengintegrasikan muatan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Bahasa Inggris ke dalam mata pelajaran lain dan/atau ekstrakurikuler dengan melibatkan masyarakat, komite sekolah, relawan mahasiswa, dan/atau bimbingan orang tua.

B. Tujuan Mata Pelajaran Bahasa Inggris

Mata pelajaran bahasa Inggris bertujuan untuk memastikan peserta didik dapat melakukan hal-hal sebagai berikut.

1. Mengembangkan kompetensi komunikatif dalam bahasa Inggris dengan berbagai teks multimodal (lisan, visual, dan audiovisual).
2. Mengembangkan kompetensi interkultural untuk memahami dan menghargai perspektif, praktik, dan produk budaya Indonesia dan budaya asing.
3. Mengembangkan kepercayaan diri untuk berekspresi sebagai individu yang mandiri dan bertanggung jawab.
4. Mengembangkan keterampilan bernalar kritis dan kreatif.

C. Karakteristik Mata Pelajaran Bahasa Inggris

1. Jenis teks yang diajarkan dalam bahasa Inggris umum beragam, misalnya narasi, deskripsi, eksposisi, prosedur, argumentasi, diskusi, teks khusus (pesan singkat, iklan), dan teks otentik. Beragam teks ini disajikan bukan hanya dalam bentuk teks tulisan saja, tetapi juga teks lisan (monolog atau dialog), teks visual, teks audio, dan teks multimodal (teks yang mengandung aspek verbal, visual dan audio), baik otentik maupun teks yang dibuat untuk tujuan pengajaran, baik tunggal maupun teks ganda, yang diproduksi dalam kertas maupun layar. Hal ini diupayakan untuk memfasilitasi peserta didik agar terampil menggunakan teknologi (literasi teknologi), sehingga dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam menavigasi informasi digital.
2. Guru dapat menentukan jenis teks yang ingin diajarkan sesuai dengan kondisi di kelas. Pembelajaran dapat dimulai dari jenis teks yang memuat topik yang sudah dikenal oleh peserta didik untuk membantu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mereka memahami isi teks yang dibacanya dan kemudian mampu menghasilkan teks jenis tersebut dalam bentuk lisan dan tulisan. Selanjutnya, guru dapat memperkenalkan peserta didik dengan jenis teks yang baru diketahui oleh peserta didik. Guru dapat membantu mereka membangun pemahaman terhadap jenis teks baru tersebut, sehingga peserta didik mampu menghasilkan karya dalam jenis teks tersebut, baik lisan maupun tulisan. Pemilihan jenis teks juga dapat disesuaikan dengan kondisi yang sering dialami oleh peserta didik baik di dalam konteks sekolah, maupun konteks di rumah agar peserta didik memiliki kesempatan untuk mempelajari dan mempraktikkan teks tersebut dalam kehidupan nyata.

3. Proses belajar berfokus pada peserta didik (learner-centred) (Tyler, 1949, 1990), yakni bahwa proses belajar harus difokuskan pada upaya mengubah perilaku peserta didik (yang awalnya dari tidak mampu menjadi mampu), dalam menggunakan bahasa Inggris pada enam keterampilan berbahasa dalam berbagai jenis teks.
4. Pembelajaran bahasa Inggris umum difokuskan pada kemampuan berbahasa peserta didik sesuai dengan tahapan perkembangan kemampuan berbahasa. Pembelajaran bahasa Inggris umum mencakup elemen keterampilan reseptif (menyimak, membaca, dan memirsa), serta keterampilan produktif (berbicara, menulis, dan mempresentasikan).

Berikut elemen-elemen mata pelajaran serta deskripsinya

Menyimak	Kemampuan memahami informasi, memberikan apresiasi kepada lawan bicara, dan memahami informasi yang didengar, sehingga dapat menyampaikan tanggapan secara relevan dan kontekstual. Proses yang terjadi dalam menyimak mencakup kegiatan seperti mendengarkan, mengidentifikasi, memahami, menginterpretasi bunyi bahasa, lalu memahami makna.
----------	--



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau	Keterampilan menyimak juga merupakan kemampuan komunikasi non-verbal yang mencakup seberapa baik seseorang menangkap makna (tersirat dan tersurat) pada sebuah paparan lisan dan memahami ide pokok dan pendukung pada konten informasi maupun konteks yang melatari paparan tersebut (Petri, 2017).
Membaca	Kemampuan memahami, menggunakan, dan merefleksi teks sesuai tujuan dan kepentingannya, untuk mengembangkan pengetahuan dan potensi seseorang agar ia dapat berpartisipasi dengan masyarakat (OECD, 2000).
Memirska	Kemampuan memahami, menggunakan, dan merefleksi teks visual sesuai tujuan dan kepentingannya.
Berbicara	Kemampuan menyampaikan gagasan, pikiran, serta perasaan secara lisan dalam interaksi sosial.
Menulis	Kemampuan menyampaikan, mengomunikasikan gagasan, mengekspresikan kreativitas dan mencipta dalam berbagai genre teks tertulis, dengan cara yang efektif dan dapat dipahami, serta diminati oleh pembaca dengan struktur organisasi dan unsur kebahasaan yang tepat.
Mempresentasikan	Kemampuan memaparkan gagasan secara fasih, akurat, dapat dipertanggungjawabkan dengan cara yang komunikatif melalui beragam media (visual, digital, dan audiovisual), dan dapat dipahami oleh pendengar. Penyampaian dalam berbicara dan mempresentasikan perlu disusun dan dikembangkan sesuai dengan kebutuhan atau karakteristik penyimak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada pembelajaran bahasa Inggris umum di Fase A difokuskan pada pengenalan bahasa Inggris dan kemampuan berbahasa Inggris lisan. Pada Fase B, pembelajaran difokuskan pada kemampuan bahasa Inggris lisan, tapi mulai diperkenalkan bahasa tulisan. Pada pembelajaran fase ini, guru perlu membantu peserta didik memahami bahwa cara pengucapan bahasa Inggris dengan penulisannya berbeda. Pada Fase C, di tingkat akhir jenjang (SD/MI/Program Paket A), pembelajaran difokuskan pada kemampuan bahasa Inggris lisan dan tulisan. Pada pembelajaran bahasa Inggris umum di Fase D (SMP/MTs/Program Paket B), pembelajaran berfokus pada penguatan berbahasa Inggris lisan dan penguatan kemampuan berbahasa tulisan. Pada pembelajaran bahasa Inggris umum di Fase E dan F (SMA/MA/Program Paket C), pembelajaran bahasa Inggris berfokus pada penguatan berbahasa lisan dan tulisan dengan target CEFR B1.

D. Capaian Pembelajaran Bahasa Inggris Fase D (SMP sederajat)

Pada akhir Fase D, peserta didik menggunakan teks lisan, tulisan dan visual dalam bahasa Inggris untuk berinteraksi dan berkomunikasi dalam konteks yang lebih beragam dan dalam situasi formal dan informal. Peserta didik dapat menggunakan berbagai jenis teks seperti narasi, deskripsi, prosedur, teks khusus (pesan singkat, iklan) dan teks otentik menjadi rujukan utama dalam mempelajari bahasa Inggris di fase ini. Peserta didik menggunakan bahasa Inggris untuk berdiskusi dan menyampaikan keinginan/perasaan. Pemahaman mereka terhadap teks tulisan semakin berkembang dan keterampilan inferensi mulai tampak ketika memahami informasi tersirat. Mereka memproduksi teks tulisan dan visual dalam bahasa Inggris yang terstruktur dengan kosakata yang lebih beragam. Mereka memahami tujuan dan pemirsa ketika memproduksi teks tulisan dan visual dalam bahasa Inggris.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Elemen Menyimak – Berbicara

Pada akhir Fase D, peserta didik menggunakan bahasa Inggris untuk berinteraksi dan saling bertukar ide, pengalaman, minat, pendapat dan pandangan dengan guru, teman sebaya dan orang lain dalam berbagai macam konteks familiar yang formal dan informal. Dengan pengulangan dan penggantian kosakata, peserta didik memahami ide utama dan detail yang relevan dari diskusi atau presentasi mengenai berbagai macam topik yang telah familiar dan dalam konteks kehidupan di sekolah dan di rumah. Mereka terlibat dalam diskusi, misalnya memberikan pendapat, membuat perbandingan dan menyampaikan preferensi. Mereka menjelaskan dan memperjelas jawaban mereka menggunakan struktur kalimat dan kata kerja sederhana.

By the end of Phase D, students use English to interact and exchange ideas, experiences, interests, opinions and views with teachers, peers and others in an increasing variety of familiar formal and informal contexts. With some repetition and rewording, they comprehend the main ideas and relevant details of discussions or presentations on a variety of general interest topics. They engage in discussion such as giving opinions, making comparisons and stating preferences. They explain and clarify their answers using basic sentence structure and verb tenses.

Elemen Membaca – Memirsa

Pada akhir fase D, peserta didik membaca dan merespon teks familiar dan tidak familiar yang mengandung struktur yang telah dipelajari dan kosakata yang familiar secara mandiri. Mereka mencari dan mengevaluasi ide utama dan informasi spesifik dalam berbagai jenis teks. Teks ini dapat berbentuk cetak atau digital, termasuk diantaranya teks visual, multimodal atau interaktif. Mereka mengidentifikasi tujuan teks dan mulai melakukan inferensi untuk memahami informasi tersirat dalam sebuah teks.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

By the end of Phase D, students independently read and respond to familiar and unfamiliar texts containing predictable structures and familiar vocabulary. They locate and evaluate main ideas and specific information in texts of different genres. These texts may be in the form of print or digital texts, including visual, multimodal or interactive texts. They identify the purpose of texts and begin to make inference to comprehend implicit information in the text.

Elemen Menulis – Mempresentasikan

Pada akhir Fase D, peserta didik mengomunikasikan ide dan pengalaman mereka melalui paragraf sederhana dan terstruktur, menunjukkan perkembangan dalam penggunaan kosakata spesifik dan struktur kalimat sederhana. Menggunakan contoh, mereka membuat perencanaan, menulis, dan menyajikan teks informasi, imajinasi dan persuasi dengan menggunakan kalimat sederhana dan majemuk untuk menyusun argumen dan menjelaskan atau mempertahankan suatu pendapat.

By the end of Phase D, students communicate their ideas and experience through simple, organized paragraphs, demonstrating a developing use of specific vocabulary and simple sentence structures. Using models, they plan, create and present informative, imaginative and persuasive texts in simple and compound sentences to structure arguments and to explain or justify a position. They include basic information and detail, and also vary their sentence construction in their writing. Students express ideas in the present, future, and past tenses. They use time markers, adverbs of frequency and common conjunctions to link ideas. Their attempts to spell new words are based on known English letter-sound relationships and they use punctuation and capitalization with consistency.

ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN

MATA PELAJARAN BAHASA INGGRIS FASE D (KELAS 8)

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN

Pada fase ini, peserta didik mampu:

Menggunakan teks lisan, tulisan dan visual dalam Bahasa Inggris untuk berinteraksi dan berkomunikasi dalam konteks yang lebih beragam dan dalam situasi formal dan informal. Peserta didik dapat menggunakan berbagai jenis teks seperti narasi, deskripsi, prosedur, teks khusus (pesan singkat, iklan) dan teks otentik menjadi rujukan utamadalama mempelajari Bahasa Inggris di fase ini. Peserta didik menggunakan Bahasa Inggris untuk berdiskusi dan menyampaikan keinginan / perasaan. Pemahaman mereka terhadap teks tulisan semakin berkembang dan keterampilan inferensi mulai tampak ketika memahami informasi tersirat. Mereka memproduksi teks tulisan dan visual dalam Bahasa Inggris yang terstruktur dengan kosa kata yang lebih beragam. Mereka memahami tujuan dan pemirsa ketika memproduksi teks tulisan dan visual Bahasa Inggris.

Elemen Menyimak – Berbicara

Pada akhir Fase D, peserta didik menggunakan bahasa Inggris untuk berinteraksi dan saling bertukar ide, pengalaman, minat, pendapat dan pandangan dengan guru, teman sebaya dan orang lain dalam berbagai macam konteks familiar yang formal dan informal. Dengan pengulangan dan penggantian kosakata, peserta didik memahami ide utama dan detil yang relevan dari diskusi atau presentasi mengenai berbagai macam topik yang telah familiar dan dalam konteks kehidupan di sekolah dan di rumah. Mereka terlibat dalam diskusi, misalnya memberikan pendapat, membuat perbandingan dan menyampaikan preferensi. Mereka menjelaskan dan memperjelas jawaban mereka menggunakan struktur kalimat dan kata kerja sederhana.

By the end of Phase D, students use English to interact and exchange ideas,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

experiences, interests, opinions and views with teachers, peers and others in an increasing variety of familiar formal and informal contexts. With some repetition and rewording, they comprehend the main ideas and relevant details of discussions or presentations on a variety of general interest topics. They engage in discussion such as giving opinions, making comparisons and stating preferences. They explain and clarify their answers using basic sentence structure and verb tenses.

Elemen Membaca – Memirsa

Pada akhir fase D, peserta didik membaca dan merespon teks familiar dan tidak familiar yang mengandung struktur yang telah dipelajari dan kosakata yang familiar secara mandiri. Mereka mencari dan mengevaluasi ide utama dan informasi spesifik dalam berbagai jenis teks. Teks ini dapat berbentuk cetak atau digital, termasuk diantaranya teks visual, multimodal atau interaktif. Mereka mengidentifikasi tujuan teks dan mulai melakukan inferensi untuk memahami informasi tersirat dalam sebuah teks.

By the end of Phase D, students independently read and respond to familiar and unfamiliar texts containing predictable structures and familiar vocabulary. They locate and evaluate main ideas and specific information in texts of different genres. These texts may be in the form of print or digital texts, including visual, multimodal or interactive texts. They identify the purpose of texts and begin to make inference to comprehend implicit information in the text.

Elemen Menulis – Mempresentasikan

Pada akhir Fase D, peserta didik mengomunikasikan ide dan pengalaman mereka melalui paragraf sederhana dan terstruktur, menunjukkan perkembangan dalam penggunaan kosakata spesifik dan struktur kalimat sederhana. Menggunakan contoh, mereka membuat perencanaan, menulis, dan menyajikan teks informasi, imajinasi dan persuasi dengan menggunakan kalimat sederhana dan majemuk untuk menyusun argumen dan menjelaskan atau mempertahankan suatu pendapat.

By the end of Phase D, students communicate their ideas and experience through



Hak Cipta Ditanggung Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya

a. Penelitian hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

simple, organized paragraphs, demonstrating a developing use of specific vocabulary and simple sentence structures. Using models, they plan, create and present informative, imaginative and persuasive texts in simple and compound sentences to structure arguments and to explain or justify a position. They include basic information and detail, and also vary their sentence construction in their writing. Students express ideas in the present, future, and past tenses. They use time markers, adverbs of frequency and common conjunctions to link ideas. Their attempts to spell new words are based on known English letter-sound relationships and they use punctuation and capitalization with consistency.

Tujuan Pembelajaran	Profil Pelajar Pancasila	Kata Kunci	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Penilaian
1.1 Talk about personal experiences in the past.	-Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esadan berakhlak mulia. -Berkebinekaan global. -Bergotong royong. -Mandiri. -Bernalar kritis -Kreatif	celebrate(base form), hold (baseform) - held(past form), win (baseform) - won(past form), amazing, congratulatio, during		-Buku Panduan Guru dan Siswa English For Nusantara Kelas VIII Kemendikbud Pusat Kurikulum dan Perbukuan. -Internet -Sumber lain yang Relevan	-Sikap Pengetahuan -Keterampilan
1.2 Identify specific information about personal experiences.					
1.3 Write the main events of personal experiences					
2.1 Connect and sequence	-Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha	begin (base form)-		-Buku Panduan Guru dan Siswa	-Sikap Pengetahuan -Keterampilan



- © Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau
- Hak cipta dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menjiplak atau menyalin sebagian atau seluruh isi naskah ini untuk tujuan komersial atau untuk tujuan lain yang melanggar hak cipta.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- 3.2.1 Ask and give opinion about familiar topics around the school.
- 3.2.2 Explain characters, actions, feelings, and behavior in an imaginative story.
- 3.2.3 Retell and rewrite an imaginative story.
- 3.2.4 Ask and give opinion about familiar topics around the school.
- 3.2.5 Categorise actions based on a given situation.

Esadan berakhlak mulia. -Berkebinekaan global. -Bergotong royong. -Mandiri. -Bernalar kritis -Kreatif	began(past form), hatch (base form)- hatched (past form), shake (base form)- shook (past form), wait (base form) waited (past form), wobble (base form)- wobbled (past form), wings, shy,warm, gracefully, once upon a time, at last.		English For Nusantara Kelas VIII Kemendikbud Pusat Kurikulum dan Perbukuan. -Internet -Sumber lain yang Relevan	
-Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esadan berakhlak mulia. -Berkebinekaan global. -Bergotong royong. -Mandiri. -Bernalar kritis -Kreatif	reduce, container, environment, trash, trash can, plastic waste, full.		-Buku Panduan Guru dan Siswa English For Nusantara Kelas VIII Kemendikbud Pusat Kurikulum dan Perbukuan. -Internet -Sumber lain yang Relevan	-Sikap Pengetahuan -Keterampilan



1. Ditaring dan dipilih sebagai materi untuk pembelajaran.
2. Ditaring dan dipilih sebagai materi untuk pembelajaran.
3. Ditaring dan dipilih sebagai materi untuk pembelajaran.
4. Ditaring dan dipilih sebagai materi untuk pembelajaran.
5. Ditaring dan dipilih sebagai materi untuk pembelajaran.
6. Ditaring dan dipilih sebagai materi untuk pembelajaran.
7. Ditaring dan dipilih sebagai materi untuk pembelajaran.
8. Ditaring dan dipilih sebagai materi untuk pembelajaran.
9. Ditaring dan dipilih sebagai materi untuk pembelajaran.
10. Ditaring dan dipilih sebagai materi untuk pembelajaran.
11. Ditaring dan dipilih sebagai materi untuk pembelajaran.
12. Ditaring dan dipilih sebagai materi untuk pembelajaran.
13. Ditaring dan dipilih sebagai materi untuk pembelajaran.
14. Ditaring dan dipilih sebagai materi untuk pembelajaran.
15. Ditaring dan dipilih sebagai materi untuk pembelajaran.
16. Ditaring dan dipilih sebagai materi untuk pembelajaran.
17. Ditaring dan dipilih sebagai materi untuk pembelajaran.
18. Ditaring dan dipilih sebagai materi untuk pembelajaran.
19. Ditaring dan dipilih sebagai materi untuk pembelajaran.
20. Ditaring dan dipilih sebagai materi untuk pembelajaran.
21. Ditaring dan dipilih sebagai materi untuk pembelajaran.
22. Ditaring dan dipilih sebagai materi untuk pembelajaran.
23. Ditaring dan dipilih sebagai materi untuk pembelajaran.
24. Ditaring dan dipilih sebagai materi untuk pembelajaran.
25. Ditaring dan dipilih sebagai materi untuk pembelajaran.
26. Ditaring dan dipilih sebagai materi untuk pembelajaran.
27. Ditaring dan dipilih sebagai materi untuk pembelajaran.
28. Ditaring dan dipilih sebagai materi untuk pembelajaran.
29. Ditaring dan dipilih sebagai materi untuk pembelajaran.
30. Ditaring dan dipilih sebagai materi untuk pembelajaran.
31. Ditaring dan dipilih sebagai materi untuk pembelajaran.
32. Ditaring dan dipilih sebagai materi untuk pembelajaran.
33. Ditaring dan dipilih sebagai materi untuk pembelajaran.
34. Ditaring dan dipilih sebagai materi untuk pembelajaran.
35. Ditaring dan dipilih sebagai materi untuk pembelajaran.
36. Ditaring dan dipilih sebagai materi untuk pembelajaran.
37. Ditaring dan dipilih sebagai materi untuk pembelajaran.
38. Ditaring dan dipilih sebagai materi untuk pembelajaran.
39. Ditaring dan dipilih sebagai materi untuk pembelajaran.
40. Ditaring dan dipilih sebagai materi untuk pembelajaran.
41. Ditaring dan dipilih sebagai materi untuk pembelajaran.
42. Ditaring dan dipilih sebagai materi untuk pembelajaran.
43. Ditaring dan dipilih sebagai materi untuk pembelajaran.
44. Ditaring dan dipilih sebagai materi untuk pembelajaran.
45. Ditaring dan dipilih sebagai materi untuk pembelajaran.
46. Ditaring dan dipilih sebagai materi untuk pembelajaran.
47. Ditaring dan dipilih sebagai materi untuk pembelajaran.
48. Ditaring dan dipilih sebagai materi untuk pembelajaran.
49. Ditaring dan dipilih sebagai materi untuk pembelajaran.
50. Ditaring dan dipilih sebagai materi untuk pembelajaran.
51. Ditaring dan dipilih sebagai materi untuk pembelajaran.
52. Ditaring dan dipilih sebagai materi untuk pembelajaran.
53. Ditaring dan dipilih sebagai materi untuk pembelajaran.
54. Ditaring dan dipilih sebagai materi untuk pembelajaran.
55. Ditaring dan dipilih sebagai materi untuk pembelajaran.
56. Ditaring dan dipilih sebagai materi untuk pembelajaran.
57. Ditaring dan dipilih sebagai materi untuk pembelajaran.
58. Ditaring dan dipilih sebagai materi untuk pembelajaran.
59. Ditaring dan dipilih sebagai materi untuk pembelajaran.
60. Ditaring dan dipilih sebagai materi untuk pembelajaran.
61. Ditaring dan dipilih sebagai materi untuk pembelajaran.
62. Ditaring dan dipilih sebagai materi untuk pembelajaran.
63. Ditaring dan dipilih sebagai materi untuk pembelajaran.
64. Ditaring dan dipilih sebagai materi untuk pembelajaran.
65. Ditaring dan dipilih sebagai materi untuk pembelajaran.
66. Ditaring dan dipilih sebagai materi untuk pembelajaran.
67. Ditaring dan dipilih sebagai materi untuk pembelajaran.
68. Ditaring dan dipilih sebagai materi untuk pembelajaran.
69. Ditaring dan dipilih sebagai materi untuk pembelajaran.
70. Ditaring dan dipilih sebagai materi untuk pembelajaran.
71. Ditaring dan dipilih sebagai materi untuk pembelajaran.
72. Ditaring dan dipilih sebagai materi untuk pembelajaran.
73. Ditaring dan dipilih sebagai materi untuk pembelajaran.
74. Ditaring dan dipilih sebagai materi untuk pembelajaran.
75. Ditaring dan dipilih sebagai materi untuk pembelajaran.
76. Ditaring dan dipilih sebagai materi untuk pembelajaran.
77. Ditaring dan dipilih sebagai materi untuk pembelajaran.
78. Ditaring dan dipilih sebagai materi untuk pembelajaran.
79. Ditaring dan dipilih sebagai materi untuk pembelajaran.
80. Ditaring dan dipilih sebagai materi untuk pembelajaran.
81. Ditaring dan dipilih sebagai materi untuk pembelajaran.
82. Ditaring dan dipilih sebagai materi untuk pembelajaran.
83. Ditaring dan dipilih sebagai materi untuk pembelajaran.
84. Ditaring dan dipilih sebagai materi untuk pembelajaran.
85. Ditaring dan dipilih sebagai materi untuk pembelajaran.
86. Ditaring dan dipilih sebagai materi untuk pembelajaran.
87. Ditaring dan dipilih sebagai materi untuk pembelajaran.
88. Ditaring dan dipilih sebagai materi untuk pembelajaran.
89. Ditaring dan dipilih sebagai materi untuk pembelajaran.
90. Ditaring dan dipilih sebagai materi untuk pembelajaran.
91. Ditaring dan dipilih sebagai materi untuk pembelajaran.
92. Ditaring dan dipilih sebagai materi untuk pembelajaran.
93. Ditaring dan dipilih sebagai materi untuk pembelajaran.
94. Ditaring dan dipilih sebagai materi untuk pembelajaran.
95. Ditaring dan dipilih sebagai materi untuk pembelajaran.
96. Ditaring dan dipilih sebagai materi untuk pembelajaran.
97. Ditaring dan dipilih sebagai materi untuk pembelajaran.
98. Ditaring dan dipilih sebagai materi untuk pembelajaran.
99. Ditaring dan dipilih sebagai materi untuk pembelajaran.
100. Ditaring dan dipilih sebagai materi untuk pembelajaran.

White instructions on posters.					
Talk to students or parents.	-Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esadan berakhlak mulia. -Berkebinekaan global. -Bergotong royong. -Mandiri. -Bernalar kritis -Kreatif	decay, throw into, litter, lood, problem, river, trash, nearby town, one of the causes, back then.		-Buku Panduan Guru dan Siswa English For Nusantara Kelas VIII Kemendikbud Pusat Kurikulum dan Perbukuan. -Internet -Sumber lain yang Relevan	-Sikap Pengetahuan -Keterampilan
Make questions for short interview about past incidents or events.					
Identify the main idea and detailed information of a series of past incidents or events.					
Write a series of past events.					
5.1 Ask for and give opinions.	-Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esadan berakhlak mulia. -Berkebinekaan	agree, share, wear, advertisement , beauty,		-Buku Panduan Guru dan Siswa English For Nusantara Kelas VIII	-Sikap Pengetahuan -Keterampilan
5.2 Identify					



Hak Cipta Ditangguhkan UIN Suska Riau

1. **Sequences of events**
 a. **Write the events**
 b. **Write the events**

2. **Sequences of events**
 a. **Write the events**
 b. **Write the events**

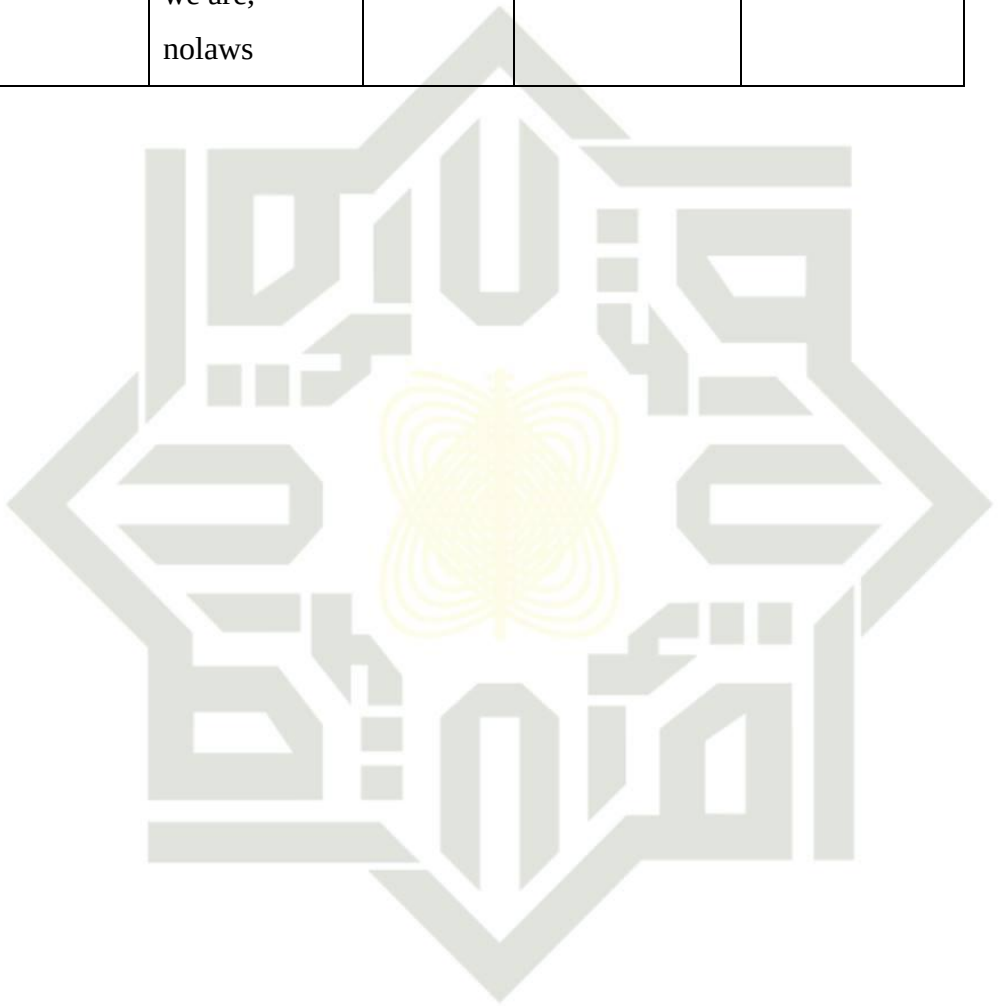
3. **Sequences of events**
 a. **Write the events**
 b. **Write the events**

4. **Sequences of events**
 a. **Write the events**
 b. **Write the events**

global.
 -Bergotong royong.
 -Mandiri.
 -Bernalar kritis
 -Kreatif

savings,
 perfect, at all,
 beauty care,
 by the way,
 just the way
 we are,
 nolaws

Kemendikbud
 Pusat Kurikulum dan Perbukuan.
 -Internet
 -Sumber lain yang Relevan





MODUL AJAR FASE D KELAS VIII

A. Informasi Umum

Satuan Pendidikan : SMPN 9 Pekanbaru

Mata Pelajaran : Bahasa Inggris

Kelas : VIII

Alokasi waktu : 2 x 40 menit

KOMPONEN INTI

I. Tujuan Pembelajaran

Upon completion of Chapter 1, the students should be able to:

1. Talk about personal experience in the past.
2. Identify specific information about personal experiences.
3. Write the main events of personal experience

Upon completion of Chapter 2, the students should be able to:

1. Connect and sequence events in an imaginative story.
2. Explain characters' actions, feelings, and behavior in an imaginative story.
3. Retell and rewrite an imaginative story.

II. Pertanyaan Pemantik

Chapter 1

Unit 1. The Champion of Panjat Pinang

1. Can you name the game?
2. When does the game usually happen?
3. What do you think about that game?
4. Have you ever participated in that game?

Unit 2. Going to Parade

1. Which events have you participated in?

Unit 3. Independence Day at SMP Merdeka

1. Have you ever participated in / watched the events in the picture?
2. Do you have any memorable moments / events in the Independence Day Celebration?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

3. Could you share the story of your memorable moment / event in the Independence Day Celebration?

Chapter 2

Unit 1. Kindness Towards Differences

1. What do you know about these stories?
2. What other stories do you know?
3. What is your favorite story?

Unit 2. Kindness and Happiness

1. What kind of situation makes you have these feelings?

Unit 3. Kindness and Friendship

1. What is their size? Are they big or small?
2. What kind of activity can they do? Can they jump? Can they swim? Can they run fast?
Can they swing from tree to tree?
3. Where do they live? In the forest? In the sea? In a pond?

III. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 1		
Tujuan Pembelajaran	Upon completion of Chapter I, the students should be able to: 1. Talk about personal experience in the past. 2. Identify specific information about personal experiences. 3. Write the main events of personal experience	
Waktu	Kegiatan	Langkah-Langkah
10 menit	Pendahuluan	1. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa, memperhatikan kesiapan siswa, memeriksa kehadiran. 2. Guru mengatur tempat duduk siswa dan mengkondisikan kelas agar proses pembelajaran berlangsung menyenangkan. 3. Guru memotivasi siswa agar tetap memiliki semangat dalam proses pembelajaran. 4. Guru menyampaikan tujuan yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran. 5. Guru mengajukan pertanyaan lebih dalam untuk mengarahkan ke topic

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		yang akan dipelajari.
60 menit	Inti	1. Guru mengarahkan siswa untuk melihat sebuah gambar. 2. Guru meminta siswa untuk mengidentifikasi hal-hal yang berkaitan dengan gambar tersebut. 3. Guru memberikan siswa pertanyaan pemantik untuk mengajak mereka mengingat pengalaman mereka. 4. Guru bertanya kepada siswa jenis teks apa yang digunakan jika ingin menceritakan pengalaman di masa lalu. 5. Guru mulai menjelaskan pengertian recount text, types of recount text, language features of recount text. 6. Untuk melatih pemahaman siswa, guru menerapkan teknik pembelajaran Talking Stick technique. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut: • Guru menyiapkan stick dan memberitahu kepada siswa tentang prosedur Talking Stick. • Guru memberi stick kepada siswa dan siswa menggilirkan stick tersebut ke teman sebelahnyadiiringi dengan musik atau nyanyian dari guru. • Pada saat music berhenti atau guru berhenti bernyanyi, siswa yang memegang stick tersebut harus menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. • Setelah siswa tersebut menjawab pertanyaan, stick kembali di gilirkan.
10 menit	Penutup	1. Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini. 2. Guru memberikan tugas kepada siswa untuk dikerjakan dirumah. 3. Guru memberitahu materi pembelajaran yang akan dibahas



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

		pada pertemuan berikutnya. 4. Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberi pesan dan motivasi, lalu diakhiri dengan berdoa dan mengucapkan salam.
Pertemuan 2		
Waktu	Kegiatan	Langkah-Langkah
10 menit	Pendahuluan	1. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa, memperhatikan kesiapan siswa, memeriksa kehadiran. 2. Guru mengatur tempat duduk siswa dan mengkondisikan kelas agar proses pembelajaran berlangsung menyenangkan. 3. Guru memotivasi siswa agar tetap memiliki semangat dalam proses pembelajaran. 4. Guru menyampaikan tujuan yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran. 5. Guru mengajukan pertanyaan lebih dalam untuk mengarahkan ke topic yang akan dipelajari.
60 menit	Inti	1. Guru menjelaskan materi tentang regular and irregular verb, adverb of time, adverb of sequence beserta contohnya 2. Siswa diminta untuk membaca sebuah percakapan yang ada di section 2 dan 3. 3. Siswa diminta untuk mengerjakan worksheet 1.5. 4. Untuk melatih pemahaman siswa, guru menerapkan teknik pembelajaran Talking Stick technique. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut: • Guru menyiapkan stick dan memberitahu kepada siswa tentang prosedur Talking Stick. • Guru memberi stick kepada siswa dan siswa menggilirkan stick tersebut ke teman sebelahnya diiringi

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

		dengan musik atau nyanyian dari guru. • Pada saat music berhenti atau guru berhenti bernyanyi, siswa yang memegang stick tersebut harus menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. • Setelah siswa tersebut menjawab pertanyaan, stick kembali di gilirkan.
10 menit	Penutup	1. Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini. 2. Guru memberikan tugas kepada siswa untuk dikerjakan di rumah. 3. Guru memberitahu materi pembelajaran yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya. 4. Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberi pesan dan motivasi, lalu diakhiri dengan berdoa dan mengucapkan salam.
Pertemuan 3		
Waktu	Kegiatan	Langkah-Langkah
10 menit	Pendahuluan	1. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa, memperhatikan kesiapan siswa, memeriksa kehadiran. 2. Guru mengatur tempat duduk siswa dan mengkondisikan kelas agar proses pembelajaran berlangsung menyenangkan. 3. Guru memotivasi siswa agar tetap memiliki semangat dalam proses pembelajaran. 4. Guru menyampaikan tujuan yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran. 5. Guru mengajukan pertanyaan lebih dalam untuk mengarahkan ke topic yang akan dipelajari.
60 menit	Inti	1. Guru menjelaskan tentang structure recount text. 2. Siswa diminta untuk membaca teks yang ada di section 2. Guru memberi tahu struktur teks kepada

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		siswa. 3. Siswa diminta untuk menceritakan kembali pengalaman mereka dalam mengikuti perayaan hari kemerdekaan, mengikuti struktur teks yang telah dijelaskan. Setelah itu, guru mulai menerapkan teknik pembelajaran Talking Stick. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut: • Guru menyiapkan stick dan memberitahu kepada siswa tentang prosedur Talking Stick. • Guru memberi stick kepada siswa dan siswa menggilirkan stick tersebut ke teman sebelahnya diiringi dengan musik atau nyanyian dari guru. • Pada saat musik berhenti atau guru berhenti bernyanyi, siswa yang memegang stick tersebut diminta untuk menceritakan tentang pengalaman yang sudah mereka buat. • Setelah siswa tersebut menjawab pertanyaan, stick kembali di gilirkan.
10 menit	Penutup	1. Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini. 2. Guru memberikan tugas kepada siswa untuk dikerjakan di rumah. 3. Guru memberitahu materi pembelajaran yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya. 4. Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberi pesan dan motivasi, lalu diakhiri dengan berdoa dan mengucapkan salam.
Pertemuan 4		
Tujuan Pembelajaran		Upon completion of Chapter 2, the students should be able to: 1. Connect and sequence events in an imaginative story.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		2. Explain characters' actions, feelings, and behavior in an imaginative story. 3. Retell and rewrite an imaginative story.
Waktu	Kegiatan	Langkah-Langkah
10 menit	Pendahuluan	1. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa, memperhatikan kesiapan siswa, memeriksa kehadiran. 2. Guru mengatur tempat duduk siswa dan mengkondisikan kelas agar proses pembelajaran berlangsung menyenangkan. 3. Guru memotivasi siswa agar tetap memiliki semangat dalam proses pembelajaran. 4. Guru menyampaikan tujuan yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran. 5. Guru mengajukan pertanyaan lebih dalam untuk mengarahkan ke topic yang akan dipelajari.
60 menit	Inti	1. Guru mengarahkan siswa untuk melihat sebuah gambar 2. Guru memberikan siswa pertanyaan yang berhubungan dengan gambar tersebut 3. Guru bertanya kepada siswa cerita imajinatif termasuk kedalam jenis teks apa 4. Guru menjelaskan tentang narrative text, past tense verb 5. Siswa diminta untuk mengerjakan worksheet 2.2 bersama teman sebangku 6. Guru dan siswa bersama-sama berdiskusi tentang worksheet tersebut 7. Guru meminta siswa untuk mengerjakan worksheet 2.4 dan 2.5 8. Setelah selesai, guru mulai menerapkan teknik pembelajaran Talking Stick. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut: • Guru menyiapkan stick dan memberitahu kepada siswa



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		tentang prosedur Talking Stick. - Guru memberi stick kepada siswa dan siswa menggilirkan stick tersebut ke teman sebelahnya diiringi dengan musik atau nyanyian dari guru. - Pada saat music berhenti atau guru berhenti bernyanyi, siswa yang memegang stick tersebut diminta untuk menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. - Setelah siswa tersebut menjawab pertanyaan, stick kembali di gilirkan.
10 menit	Penutup	- Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini. - Guru memberikan tugas kepada siswa untuk dikerjakan di rumah. - Guru memberitahu materi pembelajaran yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya. - Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberi pesan dan motivasi, lalu diakhiri dengan berdoa dan mengucapkan salam.
Pertemuan 5		
Waktu	Kegiatan	Langkah-Langkah
10 menit	Pendahuluan	- Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa, memperhatikan kesiapan siswa, memeriksa kehadiran. - Guru mengatur tempat duduk siswa dan mengkondisikan kelas agar proses pembelajaran berlangsung menyenangkan. - Guru memotivasi siswa agar tetap memiliki semangat dalam proses pembelajaran. - Guru menyampaikan tujuan yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran. - Guru mengajukan pertanyaan lebih

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		dalam untuk mengarahkan ke topic yang akan dipelajari.
60 menit	Inti	1. Guru mengarahkan siswa untuk melihat worksheet 2.6 dan bertanya tentang perasaan yang ada di dalam worksheet tersebut. 2. Guru menjelaskan tentang showing feelings in a story dan menjelaskan tentang quotation in a story. 3. Siswa diminta untuk mengerjakan worksheet 2.10. 4. Setelah selesai, guru mulai menerapkan teknik pembelajaran Talking Stick. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut: • Guru menyiapkan stick dan memberitahu kepada siswa tentang prosedur Talking Stick. • Guru memberi stick kepada siswa dan siswa menggilirkan stick tersebut ke teman sebelahnya diiringi dengan musik atau nyanyian dari guru. • Pada saat music berhenti atau guru berhenti bernyanyi, siswa yang memegang stick tersebut diminta untuk menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. • Setelah siswa tersebut menjawab pertanyaan, stick kembali di gilirkan.
10 menit	Penutup	1. Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini. 2. Guru memberikan tugas kepada siswa untuk dikerjakan di rumah. 3. Guru memberitahu materi pembelajaran yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya. 4. Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberi pesan dan motivasi, lalu diakhiri dengan berdoa dan mengucapkan salam.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pertemuan 6		
Waktu	Kegiatan	Langkah-Langkah
10 menit		1. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa, memperhatikan kesiapan siswa, memeriksa kehadiran. 2. Guru mengatur tempat duduk siswa dan mengkondisikan kelas agar proses pembelajaran berlangsung menyenangkan. 3. Guru memotivasi siswa agar tetap memiliki semangat dalam proses pembelajaran. 4. Guru menyampaikan tujuan yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran. 5. Guru mengajukan pertanyaan lebih dalam untuk mengarahkan ke topic yang akan dipelajari.
60 menit		1. Guru memperlihatkan beberapa gambar hewan kepada siswa 2. Guru meminta siswa untuk mengidentifikasi hal-hal yang berkaitan dengan gambar tersebut dan memberi siswa beberapa pertanyaan pemantik. 3. Guru menjelaskan materi tentang describing characters' traits and behavior in a story dan elemen of narrative text secara singkat. 4. Guru meminta siswa untuk mengerjakan worksheet 2.13 dan 2.15 bersama dengan teman sebangku 5. Guru menerapkan teknik pembelajaran Talking Stick. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut: • Guru menyiapkan stick dan memberitahu kepada siswa tentang prosedur Talking Stick. • Guru memberi stick kepada siswa dan siswa menggilirkan stick tersebut ke teman sebelahnya diiringi



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		dengan musik atau nyanyian dari guru. • Pada saat music berhenti atau guru berhenti bernyanyi, siswa yang memegang stick tersebut diminta untuk menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. • Setelah siswa tersebut menjawab pertanyaan, stick kembali di gilirkan.
10 menit		1. Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini. 2. Guru memberikan tugas kepada siswa untuk dikerjakan dirumah. 3. Guru memberitahu materi pembelajaran yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya. 4. Guru mengakhiri kegiatan bejalar dengan memberi pesan dan motivasi, lalu diakhiri dengan berdoa dan mengucapkan salam.

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran,

Mahasiswa

Neng Arisandi, S.Pd

Salsabila Zahra

NIM:

NIM: 12010427250



APPENDIX 2

INSTRUMENT

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SPEAKING INSTRUMENT

PRE-TEST

Instruction:

1. Students were asked to tell about their school holidays.
2. Students are given 5 minutes to prepare themselves.
3. When the time was up, each student told about their school holiday.

TALKING STICK TECHNIQUE

1. The teacher provides some topics based on the learning material.
2. The teacher explains the rules to the students about using the Talking Stick technique.
3. The teacher gives the stick to the student who sits in the front, right side row of the class.
4. The teacher plays the music.
5. Students should pass the stick continuously until the music stops.
6. When the music stops or the teacher says "stop," the student who gets the stick should speak about a topic.
7. When the first student finishes speaking, they should pass the stick to the student on their right.
8. Each student should be able to give their opinion based on the topic.
9. The teacher allows the students to reflect based on the lesson that they have learned.

POST-TEST

Instruction:

1. Students were asked to tell about their unforgettable experiences.
2. Students are given 5 minutes to prepare themselves.
3. When the time was up, each student told about their unforgettable experiences.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

APPENDIX 3
THE SCORE OF PRE-TEST AND POST-TEST
FROM RATER 1 AND RATER 2

UIN SUSKA RIAU



The Score of Students' Speaking Test

Pre-Test of Experimental Class

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PRE-TEST EXPERIMENTAL CLASS											
Students	Pronunciation		Grammar		Vocabulary		Fluency		Comprehension		Total Score
	Score	Weight	Score	Weight	Score	Weight	Score	Weight	Score	Weight	
ASH	3	x 20	2	x 20	3	x 20	3	x 20	3	x 20	56
AFB	3	x 20	2	x 20	3	x 20	3	x 20	3	x 20	56
AN	3	x 20	3	x 20	3	x 20	2	x 20	2	x 20	52
AP	3	x 20	2	x 20	3	x 20	2	x 20	3	x 20	52
ANH	3	x 20	2	x 20	3	x 20	2	x 20	3	x 20	52
AH	3	x 20	2	x 20	3	x 20	2	x 20	3	x 20	52
BJW	4	x 20	2	x 20	3	x 20	3	x 20	4	x 20	64
CAP	3	x 20	2	x 20	3	x 20	3	x 20	3	x 20	56
DLP	3	x 20	2	x 20	3	x 20	2	x 20	3	x 20	52
DZS	3	x 20	2	x 20	3	x 20	2	x 20	3	x 20	52
DSR	2	x 20	2	x 20	3	x 20	2	x 20	3	x 20	48
FA	2	x 20	2	x 20	3	x 20	3	x 20	3	x 20	52
FR	3	x 20	2	x 20	3	x 20	2	x 20	3	x 20	52
FF	3	x 20	2	x 20	3	x 20	2	x 20	3	x 20	52
GJS	4	x 20	3	x 20	4	x 20	3	x 20	4	x 20	72
INH	3	x 20	3	x 20	3	x 20	2	x 20	3	x 20	56
KP	3	x 20	2	x 20	2	x 20	3	x 20	3	x 20	52
KA	2	x 20	2	x 20	3	x 20	2	x 20	3	x 20	48
LA	3	x 20	3	x 20	3	x 20	3	x 20	3	x 20	60
MAD	3	x 20	2	x 20	3	x 20	2	x 20	3	x 20	52
MF	4	x 20	2	x 20	3	x 20	2	x 20	4	x 20	60
MFE	3	x 20	2	x 20	3	x 20	2	x 20	3	x 20	52
MKF	3	x 20	2	x 20	3	x 20	2	x 20	3	x 20	52
MZA	4	x 20	3	x 20	4	x 20	3	x 20	4	x 20	72
MS	2	x 20	2	x 20	3	x 20	3	x 20	3	x 20	52
NA	3	x 20	2	x 20	3	x 20	3	x 20	3	x 20	56
NID	4	x 20	2	x 20	4	x 20	3	x 20	4	x 20	68
QR	3	x 20	2	x 20	3	x 20	2	x 20	3	x 20	52
RY	3	x 20	2	x 20	3	x 20	2	x 20	3	x 20	52
RAT	4	x 20	3	x 20	4	x 20	3	x 20	4	x 20	72
RTA	3	x 20	3	x 20	3	x 20	3	x 20	3	x 20	60
RNS	3	x 20	2	x 20	3	x 20	3	x 20	3	x 20	56
SE	3	x 20	3	x 20	3	x 20	2	x 20	3	x 20	56
SE	4	x 20	2	x 20	4	x 20	3	x 20	4	x 20	68
TFF	4	x 20	2	x 20	3	x 20	3	x 20	4	x 20	64
VA	3	x 20	2	x 20	3	x 20	2	x 20	3	x 20	52
ZRA	3	x 20	3	x 20	3	x 20	3	x 20	3	x 20	60

RATER

Muhammad Taufik Ihsan, S.Pd., S.Kom., M.Pd.

UIN SUSKA RIAU

Post-Test of Experimental Class

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

POST-TEST EXPERIMENTAL CLASS											
Students	Pronunciation		Grammar		Vocabulary		Fluency		Comprehension		Total Score
	Score	Weight	Score	Weight	Score	Weight	Score	Weight	Score	Weight	
ASH	4	x 20	3	x 20	4	x 20	4	x 20	4	x 20	76
AFA	4	x 20	2	x 20	3	x 20	2	x 20	3	x 20	56
AN	4	x 20	3	x 20	4	x 20	3	x 20	3	x 20	68
AP	4	x 20	3	x 20	4	x 20	3	x 20	4	x 20	72
ANH	4	x 20	3	x 20	4	x 20	3	x 20	3	x 20	68
AH	4	x 20	3	x 20	4	x 20	3	x 20	4	x 20	72
BJW	4	x 20	3	x 20	4	x 20	4	x 20	4	x 20	76
CAP	4	x 20	4	x 20	4	x 20	4	x 20	4	x 20	80
DLP	4	x 20	3	x 20	4	x 20	3	x 20	4	x 20	72
DZS	4	x 20	3	x 20	4	x 20	3	x 20	4	x 20	72
DSR	4	x 20	3	x 20	4	x 20	3	x 20	4	x 20	72
FA	4	x 20	4	x 20	5	x 20	4	x 20	4	x 20	84
FR	4	x 20	3	x 20	4	x 20	3	x 20	4	x 20	72
FF	4	x 20	3	x 20	4	x 20	3	x 20	4	x 20	72
GIS	4	x 20	4	x 20	5	x 20	4	x 20	4	x 20	84
INH	4	x 20	4	x 20	4	x 20	3	x 20	4	x 20	76
KP	4	x 20	4	x 20	4	x 20	4	x 20	4	x 20	80
KA	4	x 20	3	x 20	4	x 20	3	x 20	4	x 20	72
LA	4	x 20	4	x 20	4	x 20	4	x 20	4	x 20	80
MA	4	x 20	3	x 20	4	x 20	3	x 20	4	x 20	72
MF	4	x 20	4	x 20	4	x 20	4	x 20	4	x 20	80
MFE	4	x 20	3	x 20	4	x 20	3	x 20	4	x 20	72
MKF	4	x 20	4	x 20	4	x 20	3	x 20	4	x 20	76
MZA	4	x 20	4	x 20	5	x 20	4	x 20	4	x 20	84
MS	4	x 20	4	x 20	4	x 20	4	x 20	4	x 20	80
NA	4	x 20	4	x 20	4	x 20	4	x 20	4	x 20	80
NID	4	x 20	4	x 20	5	x 20	4	x 20	4	x 20	84
QR	4	x 20	4	x 20	4	x 20	3	x 20	4	x 20	76
RY	4	x 20	3	x 20	4	x 20	3	x 20	4	x 20	72
RAT	4	x 20	4	x 20	4	x 20	4	x 20	4	x 20	80
RTA	4	x 20	3	x 20	4	x 20	3	x 20	4	x 20	72
RNS	4	x 20	4	x 20	4	x 20	4	x 20	4	x 20	80
SE	4	x 20	4	x 20	5	x 20	4	x 20	4	x 20	84
SE	4	x 20	4	x 20	4	x 20	4	x 20	4	x 20	80
TFF	4	x 20	3	x 20	4	x 20	4	x 20	4	x 20	76
VA	4	x 20	4	x 20	5	x 20	4	x 20	4	x 20	84
ZRA	4	x 20	4	x 20	5	x 20	4	x 20	4	x 20	84

RATER

Muhammad Taufik Ihsan. S.Pd., S.Kpm., M.Pd

UIN SUSKA RIAU

Pre-Test of Control Class

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PRE-TEST CONTROL CLASS												
No	Students	Pronunciation		Grammar		Vocabulary		Fluency		Comprehension		Total Score
		Score	Weight	Score	Weight	Score	Weight	Score	Weight	Score	Weight	
1	ARB	3	x 20	2	x 20	3	x 20	3	x 20	3	x 20	56
2	AN	3	x 20	2	x 20	3	x 20	3	x 20	2	x 20	52
3	ADA	3	x 20	2	x 20	3	x 20	3	x 20	2	x 20	52
4	AP	3	x 20	2	x 20	3	x 20	3	x 20	3	x 20	56
5	AS	3	x 20	2	x 20	3	x 20	3	x 20	2	x 20	52
6	AZA	3	x 20	2	x 20	3	x 20	3	x 20	2	x 20	52
7	ASN	3	x 20	2	x 20	3	x 20	3	x 20	3	x 20	56
8	BM	3	x 20	3	x 20	2	x 20	3	x 20	3	x 20	56
9	BAR	3	x 20	3	x 20	3	x 20	3	x 20	2	x 20	56
10	CAS	3	x 20	3	x 20	3	x 20	3	x 20	3	x 20	60
11	DAP	3	x 20	2	x 20	3	x 20	3	x 20	2	x 20	52
12	DN	3	x 20	2	x 20	3	x 20	2	x 20	2	x 20	48
13	ES	3	x 20	2	x 20	3	x 20	3	x 20	2	x 20	52
14	FR	3	x 20	3	x 20	3	x 20	3	x 20	3	x 20	60
15	FP	3	x 20	2	x 20	3	x 20	3	x 20	3	x 20	56
16	FM	3	x 20	2	x 20	3	x 20	3	x 20	2	x 20	52
17	GS	3	x 20	2	x 20	2	x 20	3	x 20	2	x 20	48
18	HM	3	x 20	2	x 20	3	x 20	3	x 20	3	x 20	56
19	HA	3	x 20	2	x 20	3	x 20	3	x 20	2	x 20	52
20	ICN	3	x 20	3	x 20	3	x 20	3	x 20	3	x 20	60
21	KS	3	x 20	2	x 20	3	x 20	3	x 20	3	x 20	56
22	LMH	3	x 20	3	x 20	2	x 20	3	x 20	2	x 20	52
23	MAM	3	x 20	2	x 20	3	x 20	3	x 20	2	x 20	52
24	MFS	3	x 20	3	x 20	3	x 20	3	x 20	3	x 20	60
25	MRF	3	x 20	2	x 20	3	x 20	3	x 20	2	x 20	52
26	MRZ	3	x 20	3	x 20	3	x 20	3	x 20	3	x 20	60
27	MRZR	3	x 20	2	x 20	2	x 20	3	x 20	3	x 20	52
28	MDP	3	x 20	3	x 20	3	x 20	3	x 20	2	x 20	56
29	NC	3	x 20	3	x 20	3	x 20	3	x 20	3	x 20	60
30	NCS	3	x 20	2	x 20	3	x 20	3	x 20	3	x 20	56
31	RNA	3	x 20	3	x 20	3	x 20	3	x 20	3	x 20	60
32	RI	3	x 20	2	x 20	3	x 20	3	x 20	2	x 20	52
33	RAG	3	x 20	2	x 20	2	x 20	3	x 20	2	x 20	48
34	RA	3	x 20	2	x 20	3	x 20	3	x 20	3	x 20	56
35	RAS	3	x 20	2	x 20	3	x 20	3	x 20	3	x 20	56
36	SS	3	x 20	2	x 20	3	x 20	3	x 20	2	x 20	52
37	SSS	3	x 20	2	x 20	2	x 20	3	x 20	3	x 20	52
38	SAR	3	x 20	3	x 20	3	x 20	3	x 20	3	x 20	60
39	UM	3	x 20	2	x 20	3	x 20	3	x 20	3	x 20	56
40	ZFA	3	x 20	3	x 20	2	x 20	3	x 20	2	x 20	52

RATER

Muhammad Taufik Ihsan. S.Pd., S.Kom., M.Pd

Post-Test of Control Class

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

POST-TEST CONTROL CLASS												
No	Students	Pronunciation		Grammar		Vocabulary		Fluency		Comprehension		Total Score
		Score	Weight	Score	Weight	Score	Weight	Score	Weight	Score	Weight	
1	ARB	3	x 20	3	x 20	3	x 20	3	x 20	3	x 20	60
2	AN	3	x 20	2	x 20	2	x 20	3	x 20	2	x 20	52
3	ADA	4	x 20	2	x 20	3	x 20	3	x 20	3	x 20	60
4	AP	4	x 20	2	x 20	3	x 20	3	x 20	2	x 20	56
5	AS	4	x 20	3	x 20	4	x 20	3	x 20	3	x 20	68
6	AZA	4	x 20	2	x 20	3	x 20	3	x 20	3	x 20	60
7	ASN	4	x 20	3	x 20	4	x 20	3	x 20	3	x 20	68
8	BM	4	x 20	3	x 20	3	x 20	4	x 20	3	x 20	68
9	BAR	4	x 20	4	x 20	4	x 20	4	x 20	3	x 20	76
10	CAS	4	x 20	3	x 20	3	x 20	3	x 20	3	x 20	64
11	DAP	4	x 20	2	x 20	3	x 20	3	x 20	3	x 20	60
12	DN	4	x 20	2	x 20	3	x 20	3	x 20	2	x 20	56
13	ES	3	x 20	3	x 20	3	x 20	3	x 20	3	x 20	60
14	FR	3	x 20	2	x 20	2	x 20	3	x 20	3	x 20	52
15	FP	3	x 20	3	x 20	3	x 20	3	x 20	2	x 20	56
16	FM	4	x 20	2	x 20	3	x 20	4	x 20	2	x 20	60
17	GS	3	x 20	2	x 20	2	x 20	3	x 20	3	x 20	52
18	HM	3	x 20	2	x 20	3	x 20	2	x 20	3	x 20	52
19	HA	3	x 20	2	x 20	3	x 20	3	x 20	3	x 20	56
20	ICN	4	x 20	3	x 20	3	x 20	3	x 20	3	x 20	64
21	KS	4	x 20	2	x 20	3	x 20	3	x 20	3	x 20	60
22	LMH	3	x 20	2	x 20	3	x 20	2	x 20	3	x 20	52
23	MAM	4	x 20	2	x 20	3	x 20	3	x 20	2	x 20	56
24	MFS	3	x 20	3	x 20	3	x 20	4	x 20	3	x 20	64
25	MRF	3	x 20	2	x 20	4	x 20	3	x 20	2	x 20	56
26	MRZ	4	x 20	3	x 20	3	x 20	3	x 20	3	x 20	64
27	MRZR	4	x 20	2	x 20	2	x 20	3	x 20	3	x 20	56
28	MDP	3	x 20	3	x 20	3	x 20	3	x 20	3	x 20	60
29	NC	3	x 20	3	x 20	3	x 20	3	x 20	3	x 20	60
30	NCS	4	x 20	2	x 20	3	x 20	3	x 20	3	x 20	60
31	RNA	4	x 20	3	x 20	3	x 20	3	x 20	3	x 20	64
32	RI	4	x 20	3	x 20	3	x 20	3	x 20	3	x 20	64
33	RAG	4	x 20	2	x 20	3	x 20	3	x 20	3	x 20	60
34	RA	4	x 20	2	x 20	3	x 20	3	x 20	2	x 20	56
35	RAS	3	x 20	3	x 20	3	x 20	3	x 20	3	x 20	60
36	SS	4	x 20	4	x 20	4	x 20	4	x 20	3	x 20	76
37	SSS	4	x 20	2	x 20	3	x 20	3	x 20	3	x 20	60
38	SAR	4	x 20	3	x 20	3	x 20	3	x 20	3	x 20	64
39	UM	4	x 20	2	x 20	3	x 20	3	x 20	3	x 20	60
40	ZFA	4	x 20	3	x 20	3	x 20	3	x 20	3	x 20	64

RATER

Muhammad Taufik Ihsan, S.Pd, S.Kom., M.Pd

Pre-Test of Experimental Class

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ASSESSMENT OF SPEAKING													
PRE- TEST EXPERIMENTAL CLASS													
No	Students	Grammar		Vocabulary		Comprehensio		Fluency		Pronounciatio		Total	Score
		Score	Weight	Score	Weight	Score	Weight	Score	Weight	Score	Weight		
1	ASH	40	2	50	3	50	3	40	2	35	2	12	48
2	AFA	45	3	45	3	45	3	40	2	40	2	13	52
3	AN	50	3	50	3	55	3	40	2	40	2	13	52
4	AP	50	3	55	3	60	3	50	3	50	3	15	60
5	ANH	50	3	55	3	55	3	50	3	47	3	15	60
6	AH	65	4	70	4	70	4	68	4	65	4	20	80
7	BJW	40	2	50	3	55	3	40	2	35	2	12	48
8	CAP	50	3	55	3	62	4	55	3	55	3	16	64
9	DLP	50	3	55	3	55	3	50	3	50	3	15	60
10	DZS	60	3	60	3	65	4	55	3	55	3	16	64
11	DSR	50	3	55	3	55	3	50	3	50	3	15	60
12	FA	50	3	50	3	55	3	40	2	38	2	13	52
13	FR	50	3	55	3	60	3	50	3	50	3	15	60
14	FF	57	3	60	3	60	3	55	3	55	3	15	60
15	GIS	50	3	50	3	40	2	35	2	38	2	12	48
16	INH	50	3	50	3	55	3	40	2	40	2	13	52
17	KP	45	3	50	3	45	3	36	2	40	2	13	52
18	KA	60	3	60	3	60	3	55	3	55	3	15	60
19	LA	55	3	60	3	60	3	50	3	55	3	15	60
20	MAD	65	4	65	4	70	4	65	4	60	3	19	76
21	MF	65	4	60	3	65	4	65	4	60	3	18	72
22	MFE	65	4	60	3	65	4	60	3	55	3	17	68
23	MKF	50	3	50	3	45	3	40	2	40	2	13	52
24	MZA	45	3	45	3	40	2	35	2	40	2	12	48
25	MS	55	3	55	3	50	3	45	3	40	2	14	56
26	NA	65	4	65	4	70	4	65	4	60	3	19	76
27	NID	55	3	60	3	60	3	50	3	50	3	15	60
28	QR	65	4	65	4	70	4	65	4	65	4	20	80
29	RY	40	2	50	3	40	2	36	2	40	2	11	44
30	RAT	50	3	50	3	55	3	40	2	40	2	13	52
31	RTA	40	2	50	3	40	2	35	2	40	2	11	44
32	RNS	50	3	60	3	60	3	50	3	50	3	15	60
33	SE	50	3	55	3	50	3	45	3	40	2	14	56
34	SE	60	3	60	3	60	3	55	3	50	3	15	60
35	TFF	45	3	50	3	40	2	35	2	35	2	12	48
36	VA	55	3	60	3	60	3	50	3	55	3	15	60
37	ZRA	55	3	55	3	50	3	50	3	50	3	15	60

Rater.

[Signature]



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Post-Test of Experimental Class

POST- TEST EXPERIMENTAL CLASS													
No	Students	Grammar		Vocabulary		Comprehension		Fluency		Pronunciation		Total	Score
		Score	Weight	Score	Weight	Score	Weight	Score	Weight	Score	Weight		
1	CASH	50	3	50	3	50	3	45	3	45	3	15	60
2	CAFA	50	3	45	3	50	3	40	2	40	2	13	52
3	CAN	55	3	60	3	60	3	50	3	55	3	15	60
4	CAP	50	3	50	3	55	3	50	3	50	3	15	60
5	CANH	50	3	55	3	50	3	45	3	45	3	15	60
6	CAH	68	4	70	4	70	4	70	4	68	4	20	80
7	CBW	42	3	50	3	55	3	43	3	35	2	14	56
8	CAP	55	3	60	3	65	4	60	3	60	3	16	64
9	DLP	55	3	55	3	55	3	50	3	50	3	15	60
10	DZS	70	4	70	4	70	4	65	4	65	4	20	80
11	DSR	55	3	63	4	55	3	50	3	55	3	16	64
12	FA	50	3	50	3	50	3	40	2	40	2	13	52
13	FR	50	3	60	3	62	4	50	3	50	3	16	64
14	FF	55	3	60	3	58	3	55	3	55	3	15	60
15	GJS	50	3	50	3	48	3	37	2	35	2	13	52
16	ANH	50	3	60	3	55	3	52	3	40	2	14	56
17	KP	50	3	50	3	50	3	40	2	40	2	13	52
18	KA	55	3	63	4	55	3	50	3	55	3	16	64
19	LA	55	3	60	3	60	3	50	3	50	3	15	60
20	MAD	65	4	65	4	70	4	65	4	65	4	20	80
21	MF	68	4	70	4	70	4	70	4	68	4	20	80
22	MFE	65	4	65	4	65	4	60	3	60	3	18	72
23	MKF	55	3	55	3	55	3	50	3	50	3	15	60
24	MZA	45	3	50	3	45	3	35	2	40	2	13	52
25	MS	55	3	55	3	45	3	45	3	40	2	14	56
26	NA	65	4	65	4	70	4	65	4	63	4	20	80
27	NID	60	3	60	3	65	4	50	3	60	3	16	64
28	QR	70	4	78	4	70	4	70	4	68	4	20	80
29	RY	42	3	50	3	55	3	43	3	35	2	14	56
30	RAT	42	3	50	3	55	3	43	3	35	2	14	56
31	RTA	45	3	50	3	45	3	40	2	40	2	13	52
32	RNS	65	4	65	4	70	4	65	4	60	3	19	76
33	SE	55	3	55	3	50	3	45	3	42	3	15	60
34	SE	60	3	60	3	65	4	55	3	50	3	16	64
35	TFF	55	3	55	3	55	3	50	2	50	3	14	60
36	VA	55	3	60	3	65	4	55	3	55	3	16	64
37	ZRA	55	3	55	3	55	3	50	3	50	3	15	60

Rater,

Ring Pan.

Pre-Test of Control Class

© Hak Cipta Milik UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ASSESSMENT OF SPEAKING													
PRE-TEST CONTROL CLASS													
No	Students	Grammar		Vocabulary		Comprehensio		Fluency		Pronounciatio		Total	Score
		Score	Weight	Score	Weight	Score	Weight	Score	Weight	Score	Weight		
1	ARB	45	3	55	3	50	3	40	2	35	2	13	52
2	AN	50	3	50	3	45	3	40	2	40	2	13	52
3	ADA	65	4	60	3	65	4	55	3	55	3	17	68
4	AP	45	3	45	3	40	2	35	2	40	2	12	48
5	AS	60	3	60	3	65	4	55	3	55	3	16	64
6	AZA	57	3	60	3	60	3	55	3	60	3	15	60
7	ASN	65	4	65	4	70	4	65	4	60	3	19	76
8	BM	55	3	55	3	50	3	40	2	40	2	13	52
9	BAR	50	3	55	3	55	3	50	3	50	3	15	60
10	CAS	50	3	50	3	55	3	40	2	45	3	14	56
11	DAP	50	3	50	3	45	3	40	2	40	2	13	52
12	DN	55	3	60	3	60	3	50	3	50	3	15	60
13	ES	50	3	50	3	40	2	35	2	40	2	12	48
14	FR	40	2	50	3	40	2	36	2	40	2	11	44
15	FP	40	2	45	3	40	2	36	2	40	2	11	44
16	FM	40	2	45	3	40	2	36	2	40	2	11	44
17	GS	50	3	50	3	40	2	40	2	40	2	12	48
18	HM	60	3	60	3	60	3	50	3	50	3	15	60
19	HA	45	3	50	3	45	3	40	2	40	2	13	52
20	ICN	60	3	60	3	65	4	55	3	65	4	17	68
21	KS	50	3	55	3	40	2	35	2	40	2	12	48
22	LMH	55	3	60	3	60	3	50	3	65	4	16	64
23	MAM	50	3	55	3	45	3	40	2	45	3	14	56
24	MES	46	3	50	3	38	2	35	2	35	2	12	48
25	MRF	50	3	55	3	40	2	40	2	45	3	13	52
26	MRZ	45	3	50	3	38	2	38	2	40	2	12	48
27	MRZR	50	3	55	3	40	2	42	3	42	3	14	56
28	MDP	52	3	55	3	45	3	40	2	40	2	13	52
29	NC	55	3	60	3	60	3	50	3	50	3	15	60
30	NCS	50	3	50	3	40	2	35	2	40	2	12	48
31	RNA	40	2	45	3	35	2	35	2	38	2	11	44
32	RI	55	3	60	3	60	3	50	3	55	3	15	60
33	RAG	40	2	45	3	35	2	35	2	35	2	11	44
34	RA	50	3	50	3	45	3	40	2	40	2	13	52
35	RAS	50	3	50	3	40	2	35	2	35	2	12	48
36	SS	50	3	50	3	50	3	40	2	40	2	13	52
37	SSS	50	3	50	3	45	3	35	2	35	2	13	52
38	SAR	50	3	55	3	40	2	40	2	45	3	13	52
39	UM	50	3	55	3	40	2	43	3	50	3	14	56
40	ZFA	45	3	50	3	45	3	40	2	40	2	13	52

Rater,

[Signature]

Post-Test of Control Class

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

POST-TEST CONTROL CLASS													
No	Students	Grammar		Vocabulary		Comprehension		Fluency		Pronunciation		Total	Score
		Score	Weight	Score	Weight	Score	Weight	Score	Weight	Score	Weight		
1	ARB	45	3	50	3	50	3	40	2	43	3	14	56
2	AN	50	3	50	3	50	3	40	2	40	2	13	52
3	ADA	65	4	60	3	60	3	55	3	55	3	16	64
4	AP	45	3	45	3	40	2	35	2	35	2	12	48
5	AS	65	4	60	3	60	3	55	3	55	3	16	64
6	AZA	65	4	65	4	65	4	60	3	60	3	18	72
7	ASN	65	4	65	4	65	4	60	3	60	3	18	72
8	BM	50	3	55	3	50	3	40	2	40	2	13	52
9	BAR	50	3	55	3	50	3	50	3	50	3	15	60
10	CAS	50	3	50	3	60	3	40	2	40	2	13	52
11	DAP	50	3	50	3	40	2	40	2	40	2	12	48
12	DN	55	3	60	3	60	3	45	3	40	2	14	56
13	ES	45	3	50	3	40	2	35	2	47	3	13	52
14	FR	40	2	45	3	40	2	36	2	40	2	11	44
15	FP	40	2	45	3	40	2	35	2	35	2	11	44
16	FM	40	2	45	3	43	3	40	2	40	2	12	48
17	GS	45	3	45	3	40	2	40	2	37	2	12	48
18	HM	55	3	60	3	50	3	45	3	45	3	15	60
19	HA	50	3	50	3	45	3	40	2	40	2	13	52
20	ICN	55	3	60	3	60	3	50	3	65	4	16	64
21	KS	50	3	55	3	40	2	35	2	45	3	13	52
22	LMH	55	3	60	3	60	3	50	3	65	4	16	64
23	MAM	50	3	50	3	45	3	40	2	40	2	13	52
24	MFS	50	3	50	3	38	2	35	2	35	2	12	48
25	MRF	50	3	55	3	45	3	45	3	47	3	15	60
26	MRZ	50	3	50	3	50	3	40	2	45	3	14	56
27	MRZR	50	3	55	3	50	3	50	3	50	3	15	60
28	MDP	52	3	55	3	45	3	40	2	45	3	14	56
29	NC	60	3	62	4	60	3	50	3	55	3	16	64
30	NCS	50	3	50	3	40	2	40	2	40	2	12	48
31	RNA	40	2	45	3	40	2	35	2	40	2	11	44
32	RI	55	3	60	3	63	4	50	3	60	3	16	64
33	RAG	45	3	45	3	45	3	35	2	35	2	13	52
34	RA	50	3	55	3	45	3	40	2	43	3	14	56
35	RAS	50	3	50	3	40	2	35	2	40	2	12	48
36	SS	50	3	55	3	50	3	50	3	50	3	15	60
37	SSS	50	3	50	3	45	3	35	2	40	2	13	52
38	SAR	60	3	62	4	55	3	50	3	55	3	16	64
39	UM	60	3	60	3	63	4	50	3	55	3	16	64
40	ZFA	50	3	50	3	50	3	40	2	40	2	13	52

Rater,

Ring Pan.

Students Speaking Score in Experimental Class

No	Name of Students	Experimental Class					
		Pre-Test			Post-Test		
		Rater 1	Rater 2	Final	Rater 1	Rater 2	Final
1	Ainur Suci Hidayah	56	48	52	76	62	69
2	Alifah Farah Amaliyah	56	52	54	56	54	55
3	Andini Nehemia	52	52	52	65	61	63
4	Arjuna Purba	52	60	56	72	58	65
5	Asyifa Nuraisyah	52	60	56	68	60	64
6	Ayatul Husna	52	80	66	70	78	74
7	Bagas Jagapati Wahyudi	64	48	56	74	56	65
8	Cantika Ardia Putri	56	64	60	80	64	72
9	Debora Lestari Priskila Ndaha	52	60	56	70	60	65
10	Dina Zhafira Sardi	52	64	58	70	78	74
11	Dinda Suci Ramadhani	48	60	54	72	66	69
12	Farel Ananda	52	52	52	84	54	69
13	Fatur Rahman Ranizi	52	60	56	72	66	69
14	Fifi Firanti	52	60	56	70	62	66
15	Gabriel Jeremia Sipahutar	72	48	60	84	54	69
16	Indah Nurul Muslimah	56	52	54	76	58	67
17	Kayla Putri	52	52	52	80	54	67
18	Khalif Ashidiq	48	60	54	72	64	68
19	Latief Al-Habbi	60	60	60	80	62	71
20	M. Al-Dzikra Gibran	52	76	64	72	80	76
21	M. Fadhil	60	72	66	80	80	80
22	M. Fadli Efendi	52	68	60	72	70	71
23	M. Kianu Febrian	52	52	52	76	60	68
24	M. Zaki Andrian	72	48	60	84	58	71
25	Mutiara Safira	52	56	54	80	62	71
26	Nara Anum	56	76	66	80	80	80
27	Nur Intan Dwi Permata	68	60	64	82	64	73
28	Qayla Riska Rahma Wati	52	80	66	76	80	78
29	Rahmad Yusuf	52	44	48	58	56	57
30	Raphael Alfaro Telaumbania	72	52	62	80	56	68
31	Reyfal Triputra Andli	60	44	52	59	61	60
32	Ruth Naftali Saragih	56	60	58	80	76	78
33	Shella Enjelita	56	56	56	84	60	72
34	Supriadi	68	60	64	80	64	72
35	Tengku Fauzan Fakhri	64	48	56	76	60	68
36	Vira Apriliyani	52	60	56	82	64	73
37	Zikra Rasyiqul Abid	60	60	60	84	60	72

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

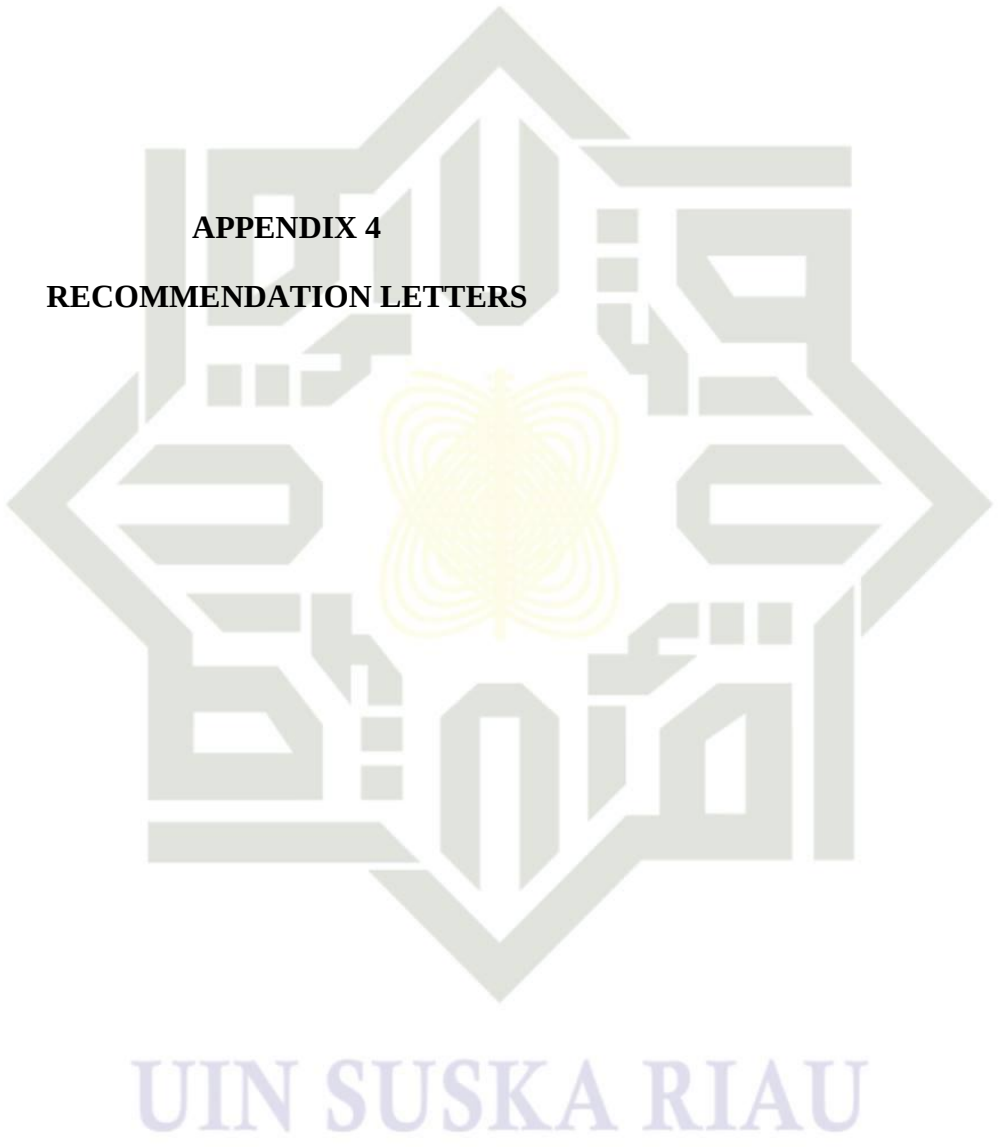
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Students Speaking Score in Control Class

No	Name of Students	Control Class					
		Pre-Test			Post-Test		
		Rater 1	Rater 2	Final	Rater 1	Rater 2	Final
1	Almira Raissa Bela	56	52	54	60	58	59
2	Alvin Nabiha	52	52	52	52	52	52
3	Ananda Dwi Aqila	52	68	60	60	62	61
4	Anindya Putri	56	48	52	56	48	52
5	Arvan Sudira	52	64	58	68	64	66
6	Ayunda Zahra Afifah	52	60	56	60	66	63
7	Azka Syifa Nabila	56	76	66	68	66	67
8	Bilqis Maulana	56	52	54	68	52	60
9	Bintang Aisyah Rani	56	60	58	70	60	65
10	Charles Apittya Sihotang	60	56	58	64	52	58
11	Dhisya Andira Putri	52	52	52	58	48	53
12	Diqra Naima Nst.	48	60	54	56	54	55
13	Efran Sisco N.	52	48	50	58	54	56
14	Fajar Rahmat	60	44	52	52	44	48
15	Fajri Pramadinata	56	44	50	56	44	50
16	Fifi Mardani	52	44	48	58	48	53
17	Geovany Syahputri	48	48	48	52	48	50
18	Hafiz Maulana	56	60	58	52	60	56
19	Hengky Ardianof	52	52	52	56	52	54
20	Intan Cahya Ningrat	60	68	64	64	66	65
21	Keyla Sefitri	56	48	52	60	52	56
22	Luthfia Maulida Hamdy	52	64	58	52	64	58
23	M. Arvin Maulana	52	56	54	56	52	54
24	M. Faiz Satriadi	60	48	54	64	48	56
25	M. Rafif Fahmi	52	52	52	56	60	58
26	M. Rhaval Zikrullah R. R.	60	48	54	64	56	60
27	M. Rhival Zikrullah R. R.	52	56	54	56	60	58
28	Mahdi Parhan Dafa	56	52	54	60	56	58
29	Nadhisa Camila	60	60	60	60	62	61
30	Nicholas C. S.	56	48	52	60	48	54
31	Radilla Nur A.	60	44	52	64	44	54
32	Raja Ibrahim	52	60	56	64	62	63
33	Rayhan Agustian	48	44	46	60	54	57
34	Rhayend Adelaid	56	52	54	56	58	57
35	Rizky Aditya S.	56	48	52	60	50	55
36	Shaka Saifani	52	52	52	68	60	64
37	Silvia Sakhi Salsabila	52	52	52	60	54	57
38	Syaqilla Anindya R.	60	52	56	64	64	64
39	Uswatun Muslimah	56	56	56	60	62	61
40	Zul Fadli Ad'har	52	52	52	64	54	59

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



APPENDIX 4

RECOMMENDATION LETTERS

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0781) 561647
Fax. (0781) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/7499/2024
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : **Pembimbing Skripsi (Perpanjangan)**

Pekanbaru, 25 April 2024

Kepada
Yth. Nurdiana, S.Pd.I., M.Pd

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : SALSABILA ZAHRA
NIM : 12010427250
Jurusan : Pendidikan Bahasa Inggris
Judul : The Use of Talking Stick Technique on Students' Speaking Performance for Junior High School Student
Waktu : 3 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Bahasa Inggris dan dengan Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.

Wassalam

an. Dekan

Wakil Dekan I



Dr. Zarkasih, M.Ag.

NIP. 19721017 199703 1 004

Tembusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/21184/2024
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : *Pembimbing Skripsi (Perpanjangan)*

Pekanbaru, 17 September 2024

Kepada

Yth.

1. Nurdiana, S.Pd.I., M.Pd

2.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu 'alaikum warhmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : SALSABILA ZAHRA

NIM : 12010427250

Jurusan : Pendidikan Bahasa Inggris

Judul : The Effect of Talking Stick Technique on Students' Speaking Ability at
SMPN 9 Pekanbaru

Waktu : 3 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Bahasa Inggris dan dengan Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.

Wassalam

an. Dekan

Wakil Dekan I



D. Zarkasih, M.Ag.

IP. 19721017 199703 1 004

Pekanbaru, 10 April 2023

Hal : Permohonan SK pembimbing

Lampiran : -

Kepada
Yth. Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN SUSKA RIAU
Di Pekanbaru

Assalamualaikum Wr. Wb

Dengan Hormat,

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Salsabila Zahra
NIM / HP : 12010427250 / 083809355400
Tempat / tanggal lahir: Pekanbaru / 18-03-2002
Semester / Tahun : VI / 2023
Jurusan : Pendidikan Bahasa Inggris

Dengan ini saya mengajukan kepada bapak/ ibu permohonan SK pembimbing dengan judul **A Comparative Study Between Multiple Choice and Cloze Test Toward Students Reading Comprehension Achievement at Senior High School Pekanbaru**. Adapun pembimbing yang direkomendasikan oleh ketua jurusan adalah Dr. Nur Aisyah Zulkifli, S.Pd.I., M.Pd

Dengan ini saya melampirkan sebagai persyaratan :

1. Foto copy kartu tanda mahasiswa
2. Foto copy kartu rencana study
3. Foto copy kartu hasil study
4. Foto copy synopsis

Dengan demikian surat permohonan ini saya sampaikan sekiranya bapak/ ibu dapat mempertimbangkan, atas perhatian saya ucapkan terima kasih.

MENGETAHUI
Ketua Jurusan


Dr. Faurna Anastasia, S.S., M.Hum.
NIP. 198106110008000017

Hormat Saya,


Salsabila Zahra
NIM. 12010427250



**LAMPIRAN BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL**

Nama : Salsabila Zahra
Nomor Induk Mahasiswa : 12010422250
Hari/ Tanggal : Selasa / 4 Juni 2024
Judul Proposal Penelitian :
:
:
:

NO	URAIAN PERBAIKAN
1.	Revise title
2.	Revise numbering system
3.	Revise definition of the term.
4.	Revise relevant research
5.	Revise tense of chapter III
6.	Revise table on chapter III
7.	Revise technique of data collecting
8.	Revise technique of data analysis
9.	Add observation checklist
10.	See examiners notes

Penguji I

Abdul Hadi, M.A., Ph.D.

Pekanbaru, 9 Juni 2024
Penguji II

Rizki Amelia, M.Pd.

Note:

Dengan harapan Dosen Pembimbing dapat memperhatikan keputusan seminar ini dalam memperbaiki proposal mahasiswa yang dibimbing



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

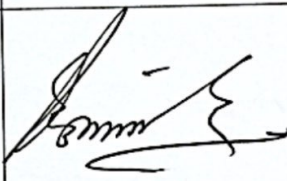
كلية التربية والتعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**PENGESAHAN PERBAIKAN
UJIAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : Salsabila Zahra
Nomor Induk Mahasiswa : 12010427250
Hari/Tanggal Ujian : 4 Juni 2024
Judul Proposal Ujian : The Effect of Talking Stick Technique on Students' Speaking Ability at SMPN 9 Pekanbaru.
Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran dalam Ujian proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Abdul Hadi, M.A.,Ph.D	PENGUJI I		
2.	Rizki Amelia, M. Pd	PENGUJI II		

Mengetahui
a.n. Dekan
Wakil Dekan I



Dr. Sarkasih, M.Ag.

NID. 19721017 199703 1 004

Pekanbaru, 10 Juni 2024
Peserta Ujian Proposal

Salsabila Zahra
NIM. 12010427250



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrandt No. 155 Km 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.3/PP.00.9/6777/2024
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : *Mohon Izin Melakukan PraRiset*

Pekanbaru, 22 Maret 2024

Kepada
Yth Kepala Sekolah
SMPN 9 Pekanbaru
di
Tempat

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

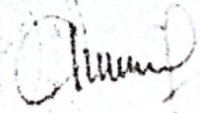
Nama	: Salsabila Zahra
NIM	: 12010427250
Semester/Tahun	: VII (Tujuh)/ 2024
Program Studi	: Pendidikan Bahasa Inggris
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam
a.n. Dekan
Wakil Dekan III


Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons.
NIP. 19751115 200312 2 001



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU
DINAS PENDIDIKAN KOTA PEKANBARU
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) NEGERI 9
AKREDITASI A (AMAT BAIK)
Jln. H.Imam Munandar No.398, Telp.27332 Email:smpnegeri9.pku@gmail.com
P E K A N B A R U



NPSN : 10403901

Pekanbaru, 04 April 2024

Nomor : 421.3/SMPN 9 PKU/04/2024/108
Sifat : Penting
Lampiran : 1 (satu) Berkas
Hal : Balasan Surat Izin Melaksanakan PraRiset

Kepada Yth
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN
Sultan Syarif Kasim Riau
di-
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Sehubungan dengan surat dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau Nomor : Un.04/F.II.3/PP.00.9/6777/2024, tanggal 22 Maret 2024 perihal Izin PraRiset Mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris TA. 2023/2024 maka melalui surat ini kami menyatakan bersedia untuk memberikan izin melaksanakan PraRiset di SMP Negeri 9 Pekanbaru.

Demikianlah kami sampaikan untuk dapat dimaklumi terimakasih.

Kepala Sekolah

EMRINA S. Pd.
NIP.196706041991032004



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : B-11564/Un.04/F.II/PP.00.9/07/2024
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Pekanbaru, 02 Juli 2024 M

Kepada
Yth. Gubernur Riau
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu
Provinsi Riau
Di Pekanbaru

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : Salsabila Zahra
NIM : 12010427250
Semester/Tahun : VIII (Delapan)/ 2024
Program Studi : Pendidikan Bahasa Inggris
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : The Effect Of Talking Stick Technique On Students' Speaking Ability At SMPN 9 Pekanbaru

Lokasi Penelitian : SMPN 9 Pekanbaru

Waktu Penelitian : 3 Bulan (02 Juli 2024 s.d 02 Oktober 2024)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam



a.n. Rektor
Dekan

Dr. H. Kadar, M.Ag. f

NIP. 19550521 199402 1 001

Tembusan :
Rektor UIN Suska Riau



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

GEDUNG LIMAS KAJANG LANTAI III KOMP. PERKANTORAN PEMKO. PEKANBARU
JL. ABDUL RAHMAN HAMID KOTA PEKANBARU



SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : BL.04.00/Kesbangpol/2002/2024



- a. Dasar : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik.
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik.
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Perangkat Daerah.
4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian.
5. Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 9 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Pekanbaru.
- b. Menimbang : Rekomendasi dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, nomor 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISSET/67272 tanggal 3 Juli 2024, perihal pelaksanaan kegiatan Penelitian Riset/Pra Riset dan pengumpulan data untuk bahan Skripsi.

MEMBERITAHUKAN BAHWA :

1. Nama : SALSABILA ZAHRA
2. NIM : 12010427250
3. Fakultas : TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUSKA RIAU
4. Jurusan : PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS
5. Jenjang : S1
6. Alamat : JL. SAPTA TARUNA NO. 07 KEL. PEMATANG KAPAU KEC. TENAYAN RAYA-PEKANBARU
7. Judul Penelitian : THE EFFECT OF TALKING STICK TECHNIQUE ON STUDENTS SPEAKING ABILITY AT SMPN 9 PEKANBARU
8. Lokasi Penelitian : DINAS PENDIDIKAN KOTA PEKANBARU

Untuk Melakukan Penelitian, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan Riset/Pra Riset/ Penelitian dan pengumpulan data ini.
 2. Pelaksanaan kegiatan Riset ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal Surat Keterangan Penelitian ini diterbitkan.
 3. Berpakaian sopan, mematuhi etika Kantor/Lokasi Penelitian, bersedia meninggalkan photo copy Kartu Tanda Pengenal.
 4. Melaporkan hasil Penelitian kepada Walikota Pekanbaru c.q Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru, paling lambat 1 (satu) minggu setelah selesai.
- Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 4 Juli 2024

a.n. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA
DAN POLITIK KOTA PEKANBARU
Kepala Bidang Politik Dalam Negeri

TENGKU FIRDAUS, SE, M.Si
PEMBINA
NIP. 19760409 199803 1 001

Tembusan

- Yth : 1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau di Pekanbaru.
2. Yang Bersangkutan.



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU DINAS PENDIDIKAN

Jl. H. Syamsul Bahri No. 8 Kelurahan Sungaisibam Kecamatan Bina Widya
Kode Pos. 28293 Telp. (0761) 42788, 855287 Fax. (0761) 47204
PEKANBARU
website : www.disdikpku.org email : _disdikpku@yahoo.com

Pekanbaru, 05 Juli 2024

Kepada Yth,
SMPN 9 Pekanbaru

Nomor : 800/Disdik.Sekretaris.1/01763/2024

Lampiran : -

Perihal : Izin Melaksanakan Riset / Penelitian

di -

Pekanbaru

Berdasarkan surat dari Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru nomor : BL.04.00/Kesbangpol/2002/2024 tanggal 03 Juli 2024 perihal Izin Riset / Penelitian, atas nama :

Nama : SALSABILA ZAHRA
NIM : 12010427250
Mahasiswa : PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS UIN SUSKA RIAU
Judul Penelitian : THE EFFECT OF TALKING STICK TECHNIQUE ON STUDENTS' SPEAKING ABILITY AT SMPN 9 PEKANBARU

Pada prinsipnya kami dapat menyetujui yang bersangkutan melaksanakan riset pada SMPN 9 Pekanbaru, sehubungan dengan itu diharapkan agar saudara dapat membantu kelancaran tugas yang bersangkutan.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

an. KEPALA DINAS PENDIDIKAN
KOTA PEKANBARU
Sekretaris

U.b Kepala Sub Bagian Umum



NOVA NURMAN, SE
Penata Muda Tk. I
NIP. 19781031 201407 2 003



APPENDIX 5

DOCUMENTATION

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

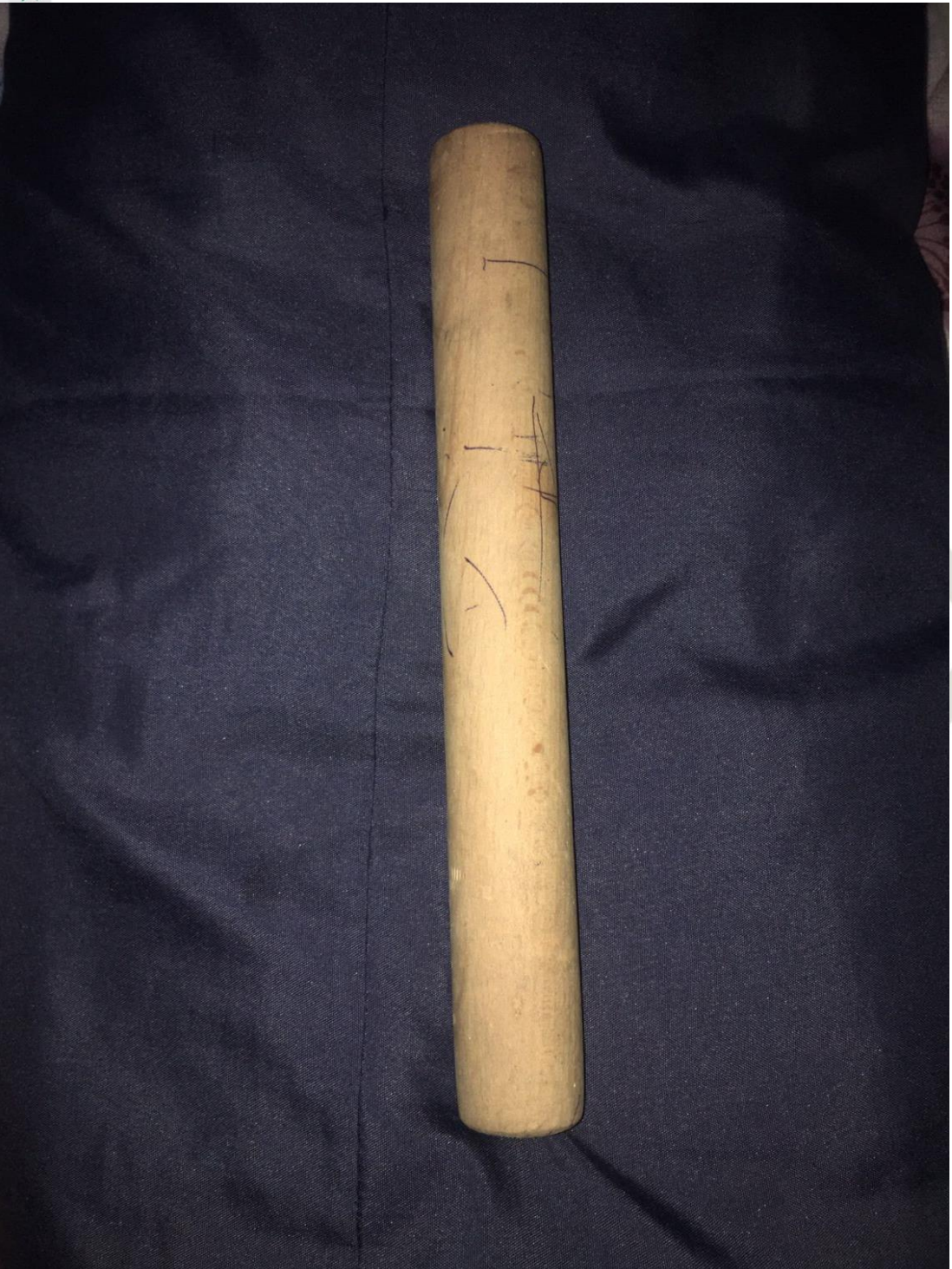


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



The Stick



© Hak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

CURRICULUM VITAE



Salsabila Zahra is the second child of Mr. Rusman and Mrs. Yusnani. She was born in Pekanbaru on March 18, 2002. In 2008 she finished Arafah kindergarten Pekanbaru. Then in 2014 she graduated from SDN 36 Pekanbaru. She also finished her study at SMPN 9 Pekanbaru in 2017 and she continue her study at SMAN 10 Pekanbaru in 2020.

In 2020, she was admitted as a student at Department of English Education, Faculty of Education and Teacher Training, UIN Suska Riau. On July until August 2023, she was doing KKN (*Kuliah Kerja Nyata*) program at Koto Gunung village Gunung Toar district, Kuantan Singingi regency. Then, on September until Desember she was doing Pre-service Teacher Practice (*PPL*) program at Pondok Pesantren Darul Qur'an. To fulfill requirements for undergraduate Degree in English Education, she conducted the research on Juli 2024 by thesis "The Effect of Talking Stick Technique on Students' Speaking Ability at SMPN 9 Pekanbaru".

UIN SUSKA RIAU